

**STUDI PERBANDINGAN PRESTASI BELAJAR AL-QUR'AN HADIS
SEMESTER GENAP KELAS XI ANTARA MURID LULUSAN SMP DAN
MTS DI MA NEGERI PACITAN TAHUN AJARAN 2020/2021**

SKRIPSI



OLEH:

SITI ROCHMAH

NIM. 210317082

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO**

2021

ABSTRAK

Siti Rochmah. 2021. *Studi Perbandingan Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadis Semester Genap Kelas XI Antara Murid Lulusan SMP dan MTs di MA Negeri Pacitan Tahun Ajaran 2020/2021.* **Skripsi** Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo. Pembimbing Arif Rahman Hakim, M.Pd

Kata Kunci: Prestasi belajar Al-Qur'an Hadis , Siswa lulusan MTs dan SMP.

MAN Pacitan adalah sekolah yang peserta didiknya heterogen atau berasal dari latar belakang pendidikan yang berbeda. Ada yang berasal dari sekolah umum dan ada pula yang berasal dari madrasah . Keduanya terdapat perbedaan antar susunan kurikulum Pendidikan Agama Islam. Perbedaan prestasi belajar itu terjadi pada keseluruhan mata pelajaran. Namun yang paling mencolok terdapat pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Dikarenakan banyak dari peserta didik yang kurang meminati mata pelajaran Al-Qur'an Hadis sebab untuk mempelajari serta memahami dalil-dalil diperlukan menghafalkan dan mempelajari bahasa Arab untuk mengartikan yang dianggap sulit bagi kebanyakan siswa. Terlebih ketika membaca Al-Qur'an, diperlukan kefasihan dalam melantunkan ayat-ayat suci Al-Qur'an.

Tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk mendeskripsikan prestasi belajar Al-Qur'an Hadis semester genap siswa kelas XI lulusan MTs di MA Negeri Pacitan tahun ajaran 2020/2021. 2) Untuk mendeskripsikan prestasi belajar Al-Qur'an Hadis semester genap siswa kelas XI lulusan SMP di MA Negeri Pacitan tahun ajaran 2020/2021. 3) Untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar Al-Qur'an Hadis semester genap siswa kelas XI lulusan SMP dan MTs di MA Negeri Pacitan tahun ajaran 2020/2021.

Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif komparatif dimana peneliti menggunakan metode dokumentasi dan wawancara yaitu peneliti membandingkan nilai raport semester genap pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis siswa kelas XI tahun ajaran 2020/2021 di MAN Pacitan. Sementara itu dalam pengelolaan data menggunakan metode metodostatistik tumpul Uji t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar Al-Qur'an Hadis siswa kelas XI tahun ajaran 2020/2021 di MA Negeri Pacitan. Diketahui bahwa siswa lulusan MTs mendapatkan rata-rata sebesar 84,5 dan siswa SMP mendapatkan 83,9. Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar Al-Qur'an Hadis semester genap antara siswa lulusan MTs dengan SMP di MAN Pacitan Tahun ajaran 2020/2021 yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak.

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi atas nama saudara:

Nama : Siti Rochmah

NIM : 210317082

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Penelitian : Studi Perbandingan Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadis Kelas XI Antara Murid Lulusan SMP Dan MTs di MA Negeri Pacitan Tahun ajaran 2021/2022

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji dalam ujian munaqasah

Pembimbing


Arif Rahman Halim, M.Pd.

NIP.197409092001122001

Ponorogo, 24 Oktober 2021

Mengetahui,

Ketua

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institut Agama Islam Negeri Ponorogo



Dr. Khairul Wathoni, M.Pd.I

NIP. 197306252003121002



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
PENGESAHAN

Skripsi atas nama saudara:

Nama : Siti Rochmah

NIM : 210317082

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul : STUDI PERBANDINGAN PRESTASI BELAJAR AL-QUR'AN
HADIS SEMESTER GENAP KELAS XI ANTARA MURID
LULUSAN SMP DAN MTS DI MA NEGERI PACITAN TAHUN
AJARAN 2020/2021

Telah dipertahankan pada sidang munaqosah di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Ponorogo pada:

Hari : Senin

Tanggal : 8 November 2021

Dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan Agama Islam, pada:

Hari : Sabtu

Tanggal : 27 November 2021

Ponorogo, 27/11 2021

Mengesahkan

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institut Agama Islam Negeri Ponorogo



Dr. H. Moh. Munir, Lc., M.Ag

NIP. 196807051999031001

Tim Penguji :

Ketua Sidang : Dr. Retno Widyaningrun, M.Pd

Penguji I : Dr. Basuki, M.Ag

Penguji II : Arif Rahman Hakim, M.Pd

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sit Rochmah

NIM : 210317082

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

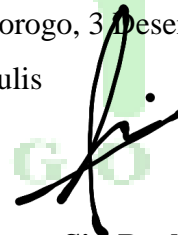
Judul : Studi Perbandingan Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadis Semester
Genap Kelas XI Antara Murid Lulusan SMP dan MTs di MA
Negeri Pacitan Tahun Ajaran 2020/2021

Menyatakan bahwa naskah skripsi telah diperiksa dan disahkan oleh dosen pembimbing. Selanjutnya saya bersedia naskah tersebut dipublikasikan oleh perpustakaan IAIN Ponorogo yang dapat diakses di **etheses.iainponorogo.ac.id**. Adapun isi dari keseluruhan tulisan tersebut, sepenuhnya menjadi tanggung jawab dari penulis.

Demikian pernyataan saya untuk dapat dipergunakan semestinya.

Ponorogo, 3 Desember 2021

Penulis



Siti Rochmah

NIM 210317082

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Rochmah

NIM : 210317082

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul : Studi Perbandingan Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadis Semester
Genap Kelas XI Antara Murid Lulusan SMP dan MTs di MA
Negeri Pacitan Tahun Ajaran 2020/2021

Dengan ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pemikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan pikirna saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikanskripsi ini hasil jiplakan, mala saya ersedia menerima sanksi perbuatan tersebut.

IAI
PONO

Yang Membuat Pernyataan



METERAI
TEMPEL
2017 0AJX462130014

Siti Rochmah
NIM. 210317082

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an merupakan sumber hukum paling utama dalam Islam dan merupakan pedoman bagi setiap muslim. Bukan hanya sebagai pedoman, namun Al-Qur'an dapat menjadi sumber hukum manusia dalam bermuamalah maupun beribadah. Selain itu, Al-Qur'an juga merupakan sumber pengetahuan umum yang amat luas ilmunya jika dikaji oleh manusia. Setelah Al-Qur'an terdapat Hadis yang menjadi sumber hukum Islam kedua. Yaitu segala perkataan dan perbuatan Rasul yang bis dijadikan sebagai pemerinci kandungan Al-Qur'an yang masih bersifat general. Karena itulah sebagai umat muslim, diwajibkan untuk mempelajari kedua sumber hukum tersebut.¹

Dalam hal ini, siswa MA Negeri Pacitan adalah sekolah yang peserta didiknya heterogen atau berasal dari latar belakang pendidikan yang berbeda. Ada yang berasal dari sekolah umum (SMP) dan ada pula yang berasal dari madrasah (MTs). Terdapat perbedaan antar susunan kurikulum Pendidikan

¹ Lailatul Mufarrohah, *Studi Komparasi Prestasi Belajar Mata Pelajaran Alqur'an Hadits Siswa Yang Lulusan MTs Dan Siswa Yang Lulusan SMP di MAN Bangkalan Kelas X Materi Al-Qur'an Kitab-Ku* (Surabaya: IAIN Sunan Ampel, 2018), 1.

Agama Islam pada setiap jalur pendidikan. Pendidikan Agama Islam di MTs lebih banyak dibandingkan Pendidikan Agama Islam di SMP. Dimana mata pelajaran agama Islam di SMP atau sekolah umum lainnya hanya pada satu modul saja atau terpadu. Berbeda dengan di MTs di mana pembelajaran agama Islam di bagi dalam empat bidang studi, yaitu: Fiqih, Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadis, dan SKI.

Diambil penelitian pada peserta didik kelas XI di mana siswa dari SMP sudah cukup mempelajari pelajaran Al-Qur'an Hadis di MA. Peneliti ini diadakan untuk melihat apakah masih terdapat perbedaan prestasi belajar Al-Qur'an Hadis dimana peserta didik lulusan MTs lebih unggul, sama atau lebih rendah dari lulusan SMP yang terdapat pada MAN Pacitan tahun ajaran 2020/2021. Ada tidaknya perbedaan pada prestasi belajar bisa dipengaruhi oleh beberapa sebab. Tidak hanya pada faktor asal sekolah saja. Karena ada banyak faktor yang bisa memungkinkan prestasi belajar Al-Qur'an Hadisnya siswa lulusan SMP bisa setara, lebih unggul atau lebih rendah dari pada siswa lulusan MTs. Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu seperti:

1. Bekal dasar peserta didik
2. Motivasi belajar peserta didik
3. Faktor kecerdasan.
4. Faktor sosial ekonomi atau pendidikan orang tua

5. Cara belajar. Siswa belajar secara mandiri, berusaha mencari guru/kyai/ustadz, atau kerap bertanya dan berdiskusi dengan teman yang lebih pandai dalam pelajaran.
6. Faktor pengajar.²

Perbedaan prestasi belajar itu terjadi pada keseluruhan mata pelajaran. Namun yang paling mencolok terdapat pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Seperti yang telah diketahui bahwa kurikulum PAI di Madrasah dan sekolah umum berbeda. Di mana kurikulum Madrasah lebih menjurus dan lebih diperdalam. Seperti halnya banyak dari peserta didik yang kurang meminati mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dikarenakan untuk mempelajari serta memahami dalil-dalil diperlukan menghafalkan dan mempelajari bahasa Arab untuk mengartikan yang dianggap sulit bagi kebanyakan siswa. Terlebih ketika membaca Al-Qur'an, diperlukan kefasihan dalam melantunkan ayat-ayat suci Al-Qur'an.

Dengan penelitian ini akan diketahui cara yang dipergunakan guru untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti ingin tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“STUDI PERBANDINGAN PRESTASI BELAJAR AL-QUR'AN HADIS SEMESTER GENAP KELAS XI ANTARA MURID LULUSAN SMP DAN MTS DI MA NEGERI PACITAN TAHUN AJARAN 2020/2021”**.

² S. Widanarto Prijowuntato, *Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: Sanat Dharma University Press, 2016), 59

B. Batasan masalah

Masalah prestasi belajar sangat luas dan kompleks sehingga tidak memungkinkan penulis untuk menganalisis keseluruhan. Karenanya perlu dibatasi permasalahannya sehingga penulis dapat mengadakan penelitian secara mendalam dan berguna sehingga menghindarkan kesalahan dari pembatasan yang dimaksud.

Adapun batasan masalahnya meliputi:

1. Perbedaan prestasi belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadis antara siswa kelas XI lulusan MTs dan SMP yang berasal dari nilai rapot Al-Qur'an Hadis semester genap di MA Negeri Pacitan tahun ajaran 2020/2021
2. Lokasi penelitian di MA Negeri Pacitan, Kabupaten Pacitan

C. Rumusan masalah

1. Bagaimana prestasi belajar Al-Qur'an Hadis semester genap siswa kelas XI lulusan MTs di MA Negeri Pacitan tahun ajaran 2020/2021?
2. Bagaimana prestasi belajar Al-Qur'an Hadis semester genap siswa kelas XI lulusan SMP di MA Negeri Pacitan tahun ajaran 2020/2021?
3. Apakah terdapat perbedaan antara prestasi belajar Al-Qur'an Hadis semester genap siswa kelas XI lulusan SMP dan MTs di MA Negeri Pacitan tahun ajaran 2020/2021?

D. Tujuan penelitian

1. Untuk mendeskripsikan prestasi belajar Al-Qur'an Hadis semester genap siswa kelas XI lulusan MTs di MA Negeri Pacitan tahun ajaran 2020/2021.
2. Untuk mendeskripsikan prestasi belajar Al-Qur'an Hadis semester genap siswa kelas XI lulusan SMP di MA Negeri Pacitan tahun ajaran 2020/2021.
3. Untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar Al-Qur'an Hadis semester genap siswa kelas XI lulusan SMP dan MTs di MA Negeri Pacitan tahun ajaran 2020/2021.

E. Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan khazanah keilmuan. Khususnya tentang kontribusi terhadap ilmu pendidikan pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis

2. Manfaat Praktis:

a. Bagi pendidik

Sebagai pertimbangan proses belajar mengajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, baik metode maupun tekniknya.

b. Bagi peserta didik

Dapat menjadi masukan bagi peserta didik untuk meningkatkan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dan prestasi belajar sehingga siswa dapat memperoleh hasil yang memuaskan.

c. Bagi sekolah

Sebagai saran tentang metode, materi serta teknik pendekatan yang perlu diberikan kepada siswa dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembaca memahami penelitian ini, penulis akan memaparkan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab pertama, Pendahuluan. Dalam bab ini diuraikan tentang hal-hal yang melatar belakangi penelitian untuk melakukan penelitian ini. Selain itu, berisikan batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, berisikan tentang telah penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka berpikir, dan pengajuan hipotesis. Bab ini membahas mengenai teori prestasi belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Bab ketiga, yaitu berisikan tentang metode yang akan dipergunakan untuk mengumpulkan hasil penelitian dan bagaimana penelitian ini akan dirancang. Sebabnya yaitu: rancangan penelitian, populasi dan sampel, instrumen pengumpulan data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab keempat, yaitu berisikan mengenai laporan dari hasil penelitian yang telah diperoleh tempat penelitian dan menganalisis data kuantitatif sampel. Secara rincinya bab ini membahas mengenai gambaran umum lokasi penelitian, deskripsi data, analisis data, serta pembahasan.

Bab kelima, Penutup. Merupakan bab terakhir dari seluruh rangkaian pembahasan. Bab ini berisikan kesimpulan dan saran. Dimana kesimpulan bukan ringkasan dari hasil penelitian, namun jawaban singkat dari rumusan masalah.



BAB II

LANDASAN TEORI, TELAHAH HASIL PENELITIAN TERDAHULU, KERANGKA BERFIKIR, DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Telaah Penelitian Terdahulu

Hasil telaah yang penelitian yang dilakukan penulis sebelumnya yang ada kaitannya dengan variabel yang diteliti dalam skripsi ini diantaranya sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan oleh Supriah dengan judul “Perbandingan Hasil Belajar Siswa Lulusan SMP Dengan Siswa Lulusan MTs Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits (Studi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pandeglang)”. Penelitian ini bertujuan membandingkan hasil belajar mata pelajaran Al-Qur’an Hadis anak yang berasal dari lulusan SMP dengan hasil belajar anak lulusan MTs pada pembelajaran Al-Qur’an Hadis dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian tersebut adalah siswa lulusan MTs lebih baik dibandingkan dengan siswa lulusan SMP. di mana t_o (5,281) jauh lebih besar daripada t_t .³

Terdapat persamaan antara penelitian milik Supriah yaitu sama-sama meneliti tentang prestasi belajar siswa lulusan SMP dengan lulusan MTs menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan Supriah melakukan penelitian pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Pandeglang menggunakan metode observasi, wawancara dan tes. Kemudian

³ Supriah, *Perbandingan Hasil Belajar Siswa Lulusan SMP Dengan Siswa Lulusan MTs Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits (Studi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pandeglang)* (Banten: IAIN Sultan Maulana, 2017), 1

pada penelitiannya, Supriah membandingkan hasil t_0 pada dua taraf signifikansi yaitu 5% dan 1% sedangkan milik peneliti hanya menggunakan taraf signifikansi sebesar 5%. Untuk penelitian ini, peneliti mengambil teknik analisis datanya dimana Supriah menggunakan Uji t untuk membandingkan prestasi belajar antara siswa SMP dengan MTs.

Kedua, penelitian dari Indah Kurnia Sari dengan judul “Studi Komparasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Antara Siswa Lulusan Menengah Pertama (SMP) Dengan Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Pada SMAN 1 Sekampung”. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil belajar Pendidikan Agama Islam antara Siswa Lulusan MTs dengan siswa lulusan SMP. Metode yang digunakan yaitu kuantitatif komparatif. Hasil dari penelitian menyatakan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa lulusan MTs dengan siswa lulusan SMP pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Terbukti dengan harga $t_0 > t_t$ dengan nilai $(5,524 > 2,031)$.

Persamaanya adalah sama-sama membandingkan prestasi belajar siswa yang berasal dari SMP dengan MTs. Kemudian metode pengumpulan data yang digunakan sama-sama menggunakan metode dokumentasi. Perbedaanya, penelitian milik Indah Kurnia Sari dilakukan pada SMAN 1 Sekampung dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, sedangkan peneliti melakukan penelitian pada MAN Pacitan dengan mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Untuk penelitian ini, peneliti mengambil penetapan sampelnya. Dimana Indah Kurnia Sari menggunakan teknik penetapan sampel yang

berpedoman pada Arikunto, jika sampel lebih dari 100 orang maka dapat diambil 10% - 15% atau 20% - 25%.

Yang terakhir yaitu jurnal penelitian Supangat dan Ike Mei Yana yang berjudul “Studi Komparasi Prestasi Belajar Membaca Al-Qur’an Antara Siswa Lulusan Sekolah Dasar (SD) dengan Siswa Lulusan Madrasah Ibtidaiyah (MI)”. Penelitian bertujuan untuk mengetahui adanya perbedaan prestasi belajar membaca Al-Qur’an antara anak lulusan SD dengan MI di MTs Nurul Huda Sukaraja. Peneliti menggunakan metode kuantitatif komparatif.⁴ Penelitian ini menyimpulkan bahwa kelompok peserta didik lulusan SD dari 20 siswa memiliki kategori rendah, 15% nilai sedang dan 40% nilai tinggi. Sedangkan yang berasal dari MI termasuk kategori tinggi. Dilihat dari 75% bernilai sedang, dan 15% bernilai rendah.⁵

Persamaan penelitian yang dilakukan Supangat dan Ike Mei yaitu sama-sama meneliti prestasi belajar Al-Qur’an Hadis, serta mengambil teknik sampling yang dianut oleh Arikunto. Namun perbedaannya, penelitian Supangat dan Ike Mei meneliti prestasi belajar siswa MTs yang berasal dari lulusan SD dan MI. kemudian uji yang digunakan yaitu Uji Z yang lazim digunakan pada penelitian komparatif dengan sampel lebih dari 30 orang. Sedangkan perbandingan yang peneliti lakukan digunakan pada sampel lulusan SMP dan MTs. Serta uji yang digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan Uji t yang sering digunakan pada penelitian komparatif dengan

⁴ Supangat dan Ike Mei Yana, *Studi Komparasi Prestasi Belajar Membaca Al-Qur’an Antara Siswa Lulusan Sekolah Dasar (SD) Dengan Siswa Lulusan Madrasah Ibtidaiyah (MI)*. Al I’tibar: Jurnal Pendidikan Islam, Volume X, Nomer 1 pada bulan Februari, 2018, 20

⁵ *Ibid.*, 26

sampel kurang dari 30 orang. Pada penelitian ini, peneliti mengambil perumusan Hipotesis yang digunakan oleh Supangat dan Ike Mei Yana. Yaitu apabila t_0 lebih kecil daripada t_t maka H_0 diterima. Dan apabila t_0 lebih besar daripada t_t maka H_0 ditolak.

B. Landasan teori

1. Prestasi belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar secara bahasa terdiri dari dua kata yaitu prestasi dan belajar. Prestasi dapat diartikan sebagai hasil yang diperoleh karena adanya aktivitas belajar. Kata “prestasi” berasal dari basa Belanda yaitu *prestatie*. Kemudian dalam bahasa Indonesia prestasi berarti hasil usaha. Prestasi dalam belajar adalah hasil dari pengukuran terhadap peserta didik yang meliputi kognitif, afektif, dan psikomotorik. Sedangkan Djamarah berpendapat bahwa prestasi adalah hasil dari kegiatan yang telah dikerjakan baik secara berkelompok maupun dikerjakan secara individu. Prestasi belajar adalah penilaian pendidikan mengenai kemajuan siswa dalam hal yang dipelajari siswa di sekolah.⁶

Slameto berpendapat, belajar merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk mendapatkan suatu perubahan tingkah laku yang baru sebagai hasil dari pengalaman dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Sedangkan menurut Sinner, belajar

⁶ Moh. Zaiful Rosyid et al., *Prestasi Belajar* (Batu: Literasi Nusantara, 2019), 5

adalah proses adaptasi tingkah laku yang berlangsung secara progresif. Secara umum, belajar dapat diartikan sebagai proses perubahan tingkah laku dari adanya interaksi individu dengan lingkungannya. Yang perubahan itu berlangsung secara beransur-ansur mulai dari sesuatu yang asing atau tidak dikenal, yang lama kelamaan bisa mengenal.⁷

b. Macam-Macam Prestasi Belajar

Menurut AF. Tangyong, prestasi belajar meliputi tipe prestasi belajar kognitif, afektif dan psikomotorik.⁸ Hal ini berkaitan dengan teori Bloom yang menyatakan bahwa tujuan belajar yaitu untuk meraih tiga ranah psikologi. Yaitu afektif, kognitif dan psikomotorik. Ketiga domain ini sangat penting dalam pengukuran prestasi belajar anak dan tidak dapat dipisahkan. Karena ketiganya memiliki fungsi yang berbeda untuk mengukur dan mengetahui sejauh mana kemampuan anak dalam menyerap materi pelajaran yang diberikan. Anak akan mengalami tahap kognitif dan afektif dahulu sebelum mengalami tahapan psikomotorik. Sebab pada tahapan penitimaan, anak akan memperhatikan tingkah laku orang lain. Berikut ini adalah uraian dari tiga ranah (afektif, kognitif, psikomotik) tersebut:

⁷ Novani Maryam Rambe, *Peran Keluarga Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*, Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan Vol 3 Tahun 2019, 932

⁸ Suryani, *Manajemen Sarana Prasarana Dan Prestasi Belajar Peserta Didik*, Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam Vol. 7 No. 2, 2017, 167

1) Kognitif

Yaitu berkaitan dengan tujuan belajar yang berorientasi pada kemampuan berpikir yang berisikan beberapa kategori diantaranya:

- a) Pengetahuan (*knowledge*). yaitu kemampuan untuk mengingat kembali hal yang spesifik maupun universal. Seperti pengetahuan akan hal-hal pokok, fakta-fakta, pola, metodologi dan sebagainya.
- b) Pemahaman (*comprehension*). Kemampuan untuk mengerti atau mengetahui sesuatu yang sedang dikomunikasikan, serta dapat mengkomunikasikan pemahaman tersebut. Seperti menafsirkan dan penerjemahan suatu gambaran, bacaan, peraturan dan sebagainya.
- c) Penerapan (*application*). Kemampuan menerapkan suatu gagasan, metode, teori, rumus dan sebagainya dalam berbagai situasi.
- d) Analisis (*analysis*). Kemampuan untuk memecahkan atau merinci sesuatu menjadi unsur-unsur yang lebih kecil sehingga ide menjadi lebih jelas.
- e) Sitisis (*sythesis*). Pemaduan elemen-elemen sehingga terbentuk suatu kesatuan yang baru. Seseorang dapat menjelaskan pola sebuah skenario yang belum atau tidak terlihat sehingga dapat membuat suatu penyelesaian dari masalah tersebut.
- f) Evaluasi (*evaluation*). Yaitu menentukan nilai materi dan metode untuk tujuan tertentu. lebih jelasnya adalah kemampuan untuk

memberikan penilaian terhadap suatu gagasan untuk memastikan bagus tidaknya gagasan tersebut.⁹

2) Afektif

Afektif berhubungan dengan perasaan, emosi, sistem, nilai dan minat, motivasi serta sikap. Ranah afektif dikategorikan dalam lima diantaranya:

- a) Penerimaan (*receiving*). Kepekaan dalam menerima stimulasi dari luar diri peserta didik. Yaitu kemampuan untuk menunjukkan minat dan penghargaan terhadap orang lain. Contohnya mendengarkan orang lain dengan seksama, dapat mendeskripsikan dan mengidentifikasi suatu permasalahan yang ada.
- b) Responsif (*responding*). Kemampuan untuk aktif berpartisipasi dalam pembelajaran. Atau mampu memberikan reaksi pada fenomena di sekitar. Hasil pembelajaran pada ranah ini yaitu menekankan pada respon seperti keinginan untuk memberi respon dan kepuasan dalam memberikan respon pada suatu permasalahan. Contohnya berpartisipasi di kelas, memberikan contoh dan menerapkannya.
- c) Penilaian (*valuing*). Yaitu kemampuan untuk dapat menunjukkan nilai yang dapat dianut dan mana yang buruk dalam suatu kejadian. Contohnya peka terhadap perbedaan tingkah laku setiap individu,

⁹ Imam Gunawan dan Anggarini Retno Palupi, *Taksonomi Bloom – Revisi Ranah Kognitif: Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran, Dan Penilaian*, jurnal pendidikan dasar dan pembelajaran Vol. 2, No. 02, 2012, 100-102

perbedaan budaya, dan memiliki kemampuan untuk memecahkan masalah.

- d) Mengelola (*organization*). Adalah kemampuan membentuk sistem nilai serta budaya organisasi dengan memadukan perbedaan nilai. Contohnya mengetahui adanya kebutuhan dalam keseimbangan antara urusan keduniawian dengan urusan akhirat.
- e) Karakteristik (*characterization*). Adalah kemampuan mengendalikan perilaku dan pola kepribadian berdasarkan nilai yang dianut. Contohnya mau bekerja sama dalam kegiatan kelompok, menerima pendapat orang lain berdasarkan fakta yang diberikan dan objektif dalam memecahkan suatu permasalahan yang ada.¹⁰

3) Psikomotorik

Psikomotorik merupakan suatu aktivitas fisik yang berhubungan dengan psikologi dan mental. Berorientasi pada keterampilan motorik atau penggunaan otot kerangka. Dimana siswa telah mampu melakukan tugas dalam bentuk keterampilan sesuai dengan kriteria.¹¹ Berikut yaitu kategori ranah psikomotor:

- a) Imitasi. Adalah kemampuan meniru kegiatan-kegiatan yang telah diamati sebelumnya.
- b) Manipulasi. Kemampuan melakukan kegiatan-kegiatan yang belum pernah dilihat serta memilih apa yang diperlukan dari apa yang diajarkan atau petunjuk saja.

¹⁰ Retno Utari et al., *Taksonomi Bloom*, Jurnal: Pusdiklat KNPk, 2011, 4-5

¹¹ Ahmad Syafi'i et al., *Studi Prestasi Belajar Siswa dalam Berbagai Aspek dan Faktor yang Mempengaruhi*, Jurnal Komunikasi Pendidikan, Vol.2 No.2, 2018, 120

- c) Pengalamiahan. Kemampuan melakukan kegiatan secara otomatis. Dimana menampilkan tindakan yang telah diajarkan dan dijadikan sebagai contoh telah menjadi suatu kebiasaan.
- d) Artikulasi. Kemampuan melakukan kegiatan yang kompleks dengan ketepatan tinggi terutama dengan gerakan interprentatif.¹²

c. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Dalam belajar banyak faktor yang mempengaruhinya, diantaranya:

- 1) Faktor eksternal:
 - a) Lingkungan: lingkungan alami dan lingkungan sosial budaya.
 - b) Instrumental: kurikulum, program, sarana dan prasarana, guru.

2) Faktor internal:

a) Faktor fisiologis (jasmani)

Faktor ini berkaitan dengan kondisi organ tubuh yang berpengaruh pada kesehatan manusia. Siswa yang memiliki cacat tubuh atau kelainan fungsi organ yang mengakibatkan terganggunya kondisi panca indera akan kesulitan dalam menyerap informasi yang diberikan oleh guru.¹³

b) Faktor Psikologis

Faktor ini berasal dari siswa bawaan siswa dari lahir. Adapun diantaranya seperti minat, kecerdasan, bakat, motivasi, kemampuan. Minat adalah sesuatu yang kondisi yang terjadi jika dihubungkan dengan situasi keinginan-keinginan sendiri.

¹² Prijowuntato, *Evaluasi*, 59

¹³ Noviani, *Peran*, 932

Kecerdasan, adalah kemampuan untuk memahami suatu hal dengan cepat. Bakat yaitu kemampuan yang baru terealisasi setelah belajar atau berlatih. Sedangkan motivasi adalah keinginan seseorang untuk mencapai satu hal. Motivasi ini ada dua, yaitu motivasi intrinsik yang berasal dari dalam diri sendiri tanpa ada rangsangan luar, dan motivasi ekstrinsik, yaitu tenaga pendorong yang datangnya dari luar perbuatan yang dilakukan.¹⁴

d. Cara Meningkatkan Prestasi Belajar

Prestasi belajar dapat dipengaruhi faktor. Diantaranya dapat disebabkan masalah dari luar maupun dari dalam diri peserta didik. Untuk meningkatkan prestasi belajar ada beberapa cara diantaranya yaitu:

1) Peran keluarga

Keluarga merupakan lembaga pendidikan paling pertama dan utama. Situasi keluarga yang harmonis akan mengembangkan kepribadian anak menjadi generasi penerus yang baik. Mulai dari cara orang tua mendidik, perhatian orang tua dalam belajar, ekonomi orang tua untuk mencukupi kebutuhan anak, hingga suasana rumah dapat mempengaruhi hasil prestasi belajar anak. Dimana kewajiban orang tua yaitu mengarahkan, membimbing dan mendidik anak.

Dukungan keluarga sangat dibutuhkan bagi siswa untuk meningkatkan prestasi belajar. Dengan mendukung serta memberikan

¹⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 177

perhatikan kepada peserta didik seperti mencukupi atau memfasilitasi kebutuhan sekolah anaknya, memperhatikan pergaulan, menasehati anaknya, dapat meningkatkan motivasi belajar siswa untuk meningkatkan prestasi belajar.¹⁵

2) Sarana dan prasarana pendidikan

Salah satu faktor keberhasilan program pendidikan ditunjang dari ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai serta pemanfaatan dan pengelolaan secara optimal. Dengan manajemen sarana yang baik, maka akan mewujudkan kenyamanan dalam proses belajar untuk lebih memudahkan peserta didik memahami dan mengembangkan setiap materi yang diajarkan oleh guru.¹⁶ Sarana pendidikan adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses pembelajaran baik yang bertegak ataupun yang tidak bergerak agar tujuan pendidikan dapat dicapai dengan lancar. Sedang yang dimaksud sebagai prasarana pendidikan yaitu sarana yang secara tidak langsung dapat menunjang proses berjalannya pendidikan dan pengajaran, seperti halnya kebun, lapangan, jalan, dan lain sebagainya.¹⁷

Dalam mengelola sarana, terdapat beberapa prinsip yang perlu diperhatikan, diantaranya adalah prinsip pencapaian tujuan, prinsip

¹⁵ Halasan Simanullang et al, *Peran Lingkungan Keluarga Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa* (Malang: Universitas Negeri Malang, tt), 5

¹⁶ Suryani, *Manajemen Sarana Prasarana dan Prestasi Belajar Peserta Didik*, Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam Vol. 7 No. 2, 2017, 171

¹⁷ Mona Novita, "Sarana dan Prasarana yang Baik Menjadi Bagian Ujung Tombak Keberhasilan Lembaga Pendidikan Islam", *Nur El-Islam* Vol 4 No. 2 (Oktober, 2017), 102

efisiensi, prinsip administratif, Prinsip kejelasan tanggung jawab, dan prinsip kekohesifian.

- a) Pada prinsip pencapaian tujuan, dijelaskan bahwa manajemen sarana dan prasarana sekolah ada dengan maksud agar semua fasilitas sekolah dapat digunakan dalam kondisi siap pakai jika warga sekolah ingin menggunakannya.
- b) Dengan prinsip efisiensi, dimaksudkan dalam pemakaian sarana dan prasarana sekolah dilakukan dengan sebaik-baiknya untuk mengurangi pemborosan.
- c) Prinsip administratif, dengan prinsip administratif ini hendaknya dalam pemanfaatan sarana dan prasarana sekolah selalu memperhatikan peraturan, undang-undang, dan instruksi yang diberlakukan di sekolah.
- d) Prinsip kejelasan tanggung jawab, diperlukannya pengorganisasian kerja sarana dan prasarana pendidikan, sehingga dapat mengelola lembaga pendidikan yang sangat besar dan maju dengan sarana yang banyak. Karena dalam pelaksanaannya melibatkan banyak orang untuk memajemen sarana yang banyak tersebut.
- e) Prinsip kekohesifian brarti manajemen perlangkapan pendidikan sekolah hendaknya terealisasikan dalam bentuk proses kerja yang sangat kompak.¹⁸

¹⁸ Ibid., 107

3) Metode pembelajaran

Metode merupakan suatu alat untuk menyampaikan materi dalam pembelajaran. Terdapat berbagai macam metode mengajar dalam dunia pendidikan yang penggunaannya disesuaikan dengan kondisi kegiatan belajar mengajar yang sedang berlangsung. Sulit atau mudahnya materi pembelajaran dapat dimengerti oleh peserta didik tergantung metode yang guru gunakan dalam mengajar. Penggunaan metode yang tepat memberikan kemampuan pemahaman konsep yang baik kepada peserta didik sehingga dapat mengembangkan skill belajar siswa di sekolah.¹⁹

4) Evaluasi pembelajaran

Istilah evaluasi atau penilaian berasal dari bahasa Inggris yaitu “*evaluation*”. Arifin menjelaskan bahwa evaluasi adalah “proses” bukan hasil. Hasil yang diperoleh setelah kegiatan evaluasi adalah gambaran dari sesuatu yang menyangkut tentang nilai atau arti. Kegiatan untuk sampai pada pemberian nilai itulah yang dinamakan dengan evaluasi. Proses evaluasi dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan yang berarti sesuai prosedur atau terencana, dan dilakukan terus menerus.²⁰

Suatu program pendidikan, pelatihan atau pengajaran pada umumnya diadakan penilaian. Beberapa tujuannya yaitu untuk mengetahui apakah suatu program pengajaran tersebut telah dikuasai peserta didik atau belum, sebagai umpan balik bagi perbaikan proses

¹⁹ Mardiah Kalsum Nasution, *Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa* Mardiah Kalsum Nasution, *Studia Didaktika: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan* Vol. 11, No. 1, 2017, 14-15

²⁰ Asrul et al, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: Ciptapustaka Media, 2015), 4

belajar mengajar, kemudian sebagai dasar dalam menyusun laporan kemajuan peserta didik kepada orang tuanya. Ada berbagai cara untuk mengambil penilaian pada peserta didik. Contohnya kuis, laporan, hasil tes, karya tulis, proyek karya siswa dan lain sebagainya.²¹

2. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis

a. Pengertian

Al-Qur'an Hadis adalah bagian dari mata pelajaran agama Islam yang diberikan untuk memahami dan mengamalkan Al-Qur'an dan Hadis. Secara substansial, mata pelajaran Al-Qur'an Hadis berkontribusi memberika motivasi peserta didik untuk mempelajari dan mempraktikkkan ajaran dan nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadis. Al-Qur'an Hadis sebagai dua sumber ajaran agama Islam, yang berarti keduanya merupakan sumber dari fiqih, akhidah akhlak, sehingga kajiannya berada pada setiap mata pelajaran tersebut. Mata pelajaran ini menekankan pada kemampuan membaca dan menulis dengan baik dan benar. Serta menekankan pada memahami makna kedua sumber hukum Islam (al-qur'an dan Hadis) secara kontekstual dan tekstual , lalu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari, baik kepada diri sendiri, keluarga, dan lingkungan sekitarnya.

Pengertian Al-Qur'an secara bahasa diambil dari bahasa Arab dari kata *قرأ* - *قرأ* - *قرأ* yang berarti sesuatu yang dibaca. Dan

²¹ Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2-12), 55-56

القراءة yang merupakan bentuk mashdar dari Al-Qur'an yang berarti mengumpulkan atau menghitung. Dikarenakan setiap kata, kalimat, serta huruf yang ada di dalam Al-Qur'an tersusun secara rapi dan tertib. Maka dari itulah dalam membaca Al-Qur'an harus dibaca dengan benar sesuai dengan tajwid dan makhrjanya. Al-Qur'an sendiri yaitu kitab suci yang diwahyukan oleh Allah kepada Nabi Muhammad saw lewat malaikat Jibril, yang bertujuan sebagai pedoman manusia hingga akhir zaman. Bukan hanya dibaca ketika ingin mencari dasar hukum saja, namun Al-Qur'an adalah kitab suci yang harus senantiasa dibaca dan diresapi untuk menumbuhkan pengetahuan tentang tanda-tanda akan kekuasaan Allah.²² Dalam surat Al-Hijr ayat 9, dijelaskan bahwa eksistensi dan kesucian Al-Qur'an akan tetap terjaga mulai dari era Nabi Muhammad saw hingga hari kiamat kelak:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Artinya:

“*Sesungguhnya kamilah yang menurunkan Al-Qur'an, dan Kami (pula) yang akan memeliharanya.*” (Al-Hijr: 9)

Pengertian Hadis secara etimologi berasal dari isim dari kata *al-Tahdis* yang berarti pembicaraan. Hadis mempunyai beberapa arti, yaitu:

“*Jadid*” (baru) yang merupakan lawan kata dari *qadim* yang berarti terdahulu. Yang dimaksud *qadim* di sini yaitu kitab Allah, sedangkan yang

²² Abd. Muin Salim, *Al-Qur'an Sebuah Pengantar* (Jakarta: Pustaka Mapan Jakarta, 2010), 26

dimaksudkan sebagai *jadid* adalah Nabi Muhammad saw. nama hadis yang kedua yaitu “*Qarib*” yang berarti dekat atau belum lama. Yang ketiga yaitu “*Khabar*” yang artinya berita. Maksudnya adalah hadis merupakan sesuatu yang diperbincangkan atau dipercakapkan dari satu orang kepada orang lain

Secara terminologi menurut para ahli hadis dibagi menjadi dua. Yaitu pengertian secara sempit dan secara luas. Secara sempit, Hadis adalah sesuatu yang disandarkan kepada nabi baik berupa perkataan, persetujuan, maupun sifat nabi saw. Sedangkan pengertian secara luas yang dikemukakan para ulama seperti Ath Thiby berpendapat bahwa Hadis tidak hanya meliputi sabda, perbuatan dan taqir Nabi, namun juga meliputi perbuatan dan taqir para sahabat serta tabi'in. Sedangkan menurut para ahli ushul adalah segala perkataan, perbuatan dan segala taqir Nabi muhammad saw. maksudnya yaitu segala informasi ketika Nabi masih kecil, segala kesukaan, kebiasaan, dan segala sesuatu yang tidak ada relevansiya dengan hukum, tidak disebut sebagai hadis.²³

Terdapat beberapa istilah yang merupakan sinonim dari Hadis. Pertama adalah “*Sunnah*” yang secara bahasa berarti perjalanan yang pernah ditempuh. Sedangkan pengertian secara terminologi menurut ahli hadis adalah segala yang dinukilkan dari Nabi Muhammad saw., baik yang berupa perkataan, kelakuan, sifat, perbuatan, perjalanan hidup Nabi mulai sebelum diangkat menjadi Rasul Allah atau sesudahnya. Nama hadis yang

²³ Khusniati Rofiah, *Studi Ilmu Hadis* (Ponorogo: IAIN PO Press, 2018), 2-3

kedua yaitu “*Khabar*”. Sebagian dari ulama menyatakan khabar itu sesuatu datangya berasal dari selain dari Nabi. Sedangkan hadis adalah sesuatu yang datannya dari Nabi Muhammad saw. maka dari itulah, orang yang meneliti sejarah disebut Akhbariy. Sedangkan orang yang sibuk meneliti tentang hadis disebut Muhaddits.

Yang ketiga yaitu “*Atsar*” yang menurut etimologi yaitu sisa sesuatu atau bekas sesuatu yang berarti nukiln. Menurut jumbuh ulama artinya sama dengan khabar dan hadis. Namun ada yang mengatakan atsar lebih umum dari khabar. Para fuqaha memaki perkataan atsar untuk perkataan para sahabat, ulama, tabi’in, salaf dan lain sebagainya.²⁴

b. Kurikulum Al-Qur’an Hadis Madrasah Aliyah Kelas XI

Pengertian Kurikulum menurut J. Gallen Saylor dan William M. Alexander dalam bukunya yang berjudul *Curriculum Planning* mengatakan bahwa kurikulum segala usaha sekolah untuk mempengaruhi belajar anak. Mulai dari kegiatan di luar kelas, di luar sekolah maupun di dalam sekolah, semua itu termasuk kurikulum yang meliputi juga ekstrakurikuler. Sedangkan menurut Alice Miel, kurikulum adalah pengalaman dan segala sesuatu yang bercorak pendidikan yang diproses oleh peserta didik. Dengan demikian kurikulum semua sarana prasarana serta kegiatan siswa yang bertujuan untuk mencapai tujuan pendidikan. Disimpulkan bahwa, kurikulum yaitu seperangkat rencana dan

²⁴ Ibid., 9-10

pengaturan yang digunakan sebagai pedoman dalam menyelenggarakan pendidikan.²⁵

Kurikulum yang mencakup materi Al-Qur'an Hadis kelas XI ini telah dicantumkan dalam KMA No. 183 tahun 2019 tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah. Di dalamnya terdapat empat Kompetensi Inti. Untuk lebih jelasnya, materi dilampirkan pada Tabel 2.1: KI dan KD Al-Qur'an Hadis Kelas XI.

c. Tujuan Al-Qur'an Hadis di Madrasah Aliyah

Secara substantial, mata pelajaran ini berkontribusi dalam memberikan motivasi kepada siswa untuk mempelajari serta mengamalkan pendidikan agama Islam yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadis sebagai sumber hukum agama Islam dan sekaligus sebagai pedoman hidup dalam kehidupan sehari-hari.²⁶

Dalam pelajaran Al-Qur'an Hadis tentunya terdapat materi tafsir serta Hadis. Menurut Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Standart Kompetensi Lulusan dan Standart Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah, tujuan mempelajari Al-Qur'an (tafsir):

- 1) Meningkatkan kecintaan peserta didik terhadap Al-Qur'an

²⁵ Masykur, *Teori dan Telaah Pengembangan Kurikulum* (Bojonegoro: Anugrah Utama Rahaja, 2018), 15-16

²⁶ Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 000912 Tahun 2003 Tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab

- 2) Membekali peserta didik dengan dalil-dalil yang terdapat dalam Al-Qur'an sebagai pedoman dalam menyikapi dan menghadapi kehidupan.
- 3) Meningkatkan pemahaman dan pengamalan isi Al-Qur'an dilandasi oleh dasar-dasar keilmuan tentang Al-Qur'an.
- 4) Meningkatkan kemampuan pemahaman, penghayatan, dan pengalaman, peserta didik tentang tafsir dan ilmu tafsir sehingga dapat membekali mereka peserta didik dalam menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an sesuai dengan kaidah-kaidah yang benar.
- 5) Meningkatkan pengalaman peserta didik terhadap isi kandungan Al-Qur'an dengan penuh tanggung jawab dan bijaksana dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, bertetangga, dan bernegara serta sebagai bekal untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi.

Kemudian tujuan dari mempelajari Hadis di Madrasah Aliyah yaitu:

- 1) Meningkatkan kemampuan, pemahaman, penghayatan, dan pengalaman, peserta didik tentang hadis sehingga menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah, serta berakhlak mulia dan bijaksana dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
- 2) Mengenalkan sumber ajaran hukum Islam kepada peserta didik dalam melaksanakan ajaran atau hukum Islam dalam kehidupan

sehari-hari, baik secara individu maupun sebagai anggota masyarakat.²⁷

d. Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadis

Prestasi belajar peserta didik dapat diukur dengan adanya evaluasi pembelajaran atau penilaian. Dimana penilaian merupakan bagian penting dari perangkat kurikulum, yang dilakukan untuk mengukur dan menilai tingkat pencapaian kompetensi. Penilaian kelas merupakan suatu kegiatan guru yang terkait tentang pengambilan keputusan tentang pencapaian kompetensi setelah peserta didik mengikuti pembelajaran tertentu. Penilaian kelas dapat diambil dengan berbagai cara. diantaranya yaitu:

- 1) Penilaian unjuk kerja
- 2) Penilaian sikap
- 3) Penilaian tertulis
- 4) Penilaian proyek
- 5) Penilaian produk
- 6) Penilaian portofolio
- 7) Penilaian diri

Adapun terdapat kegiatan pembelajaran yang ada dalam pembelajaran yaitu:

- 1) Mengamati
- 2) Menanya

²⁷ Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Standart Kompetensi Lulusan dan Standart Isi Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab di Madrasah, 127-128

- 3) Mengeksplorasi
- 4) Mengasosiasikan
- 5) Mengamati
- 6) mengkomunikasikan²⁸

3. Profil Lulusan SMP dan MTs

a. Standar Kelulusan SMP/MTs Sederajat

Standar kelulusan satuan pendidikan menengah terdapat tiga dimensi yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan. yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1) Dimensi Sikap

Pada dimensi sikap, peserta didik perlu untuk menerapkan beberapa sikap sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan masyarakat, keluarga, sekolah, bangsa dan negara, serta kawasan regional. di mana lulusan perlu memiliki sikap di bawah ini:

- a) beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
 - b) berkarakter, jujur, dan peduli.
 - c) bertanggung jawab
 - d) pembelajar sejati sepanjang hayat.
 - e) sehat jasmani dan rohaninya.
- ##### 2) Dimensi Pengetahuan

Pada Dimensi Pengetahuan, siswa lulusan mampu untuk mengaitkan pengetahuan faktual, prosedural, konseptual serta

²⁸ Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran* (yogyakarta: multi Pressindo, 2013), 93-94

metakognitif pada tingkatan teknis dan sederhana yang ia peroleh dalam konteks diri, keluarga, bangsa, sekolah, masyarakat dan lingkungan sekitar, negara dan kawasan regional yang berkenaan dengan:

- a) ilmu pengetahuan
- b) teknologi
- c) seni
- d) budaya

3) Dimensi Keterampilan

Pada dimensi Keterampilan, siswa melalui pendekatan pendekatan ilmiah yang telah dipelajari pada satuan pendidikan dan sumber-sumber lainnya, memiliki keterampilan dalam berpikir dan bertindak sebagai berikut:

- a) kreatif
- b) produktif
- c) kritis
- d) mandiri
- e) kolaboratif
- f) komunikatif²⁹

b. SMP (Sekolah Menengah Pertama)

SMP merupakan jenjang pendidikan formal di Indonesia setelah menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar (SD) dalam kurun waktu

²⁹ lampiran peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 20 tahun 2016, 3-6

enam tahun. Jenjang SMP ditempuh selama tiga tahun mulai dari kelas VII sampai dengan kelas IX. Struktur kurikulumnya berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Kompetensi Mata Pelajaran. Struktur kurikulumnya berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Kompetensi Mata Pelajaran.

Mata pelajaran yang ada pada SMP atau segala jenjang yang ada pada sekolah umum menitik beratkan pada penyampaian mata pelajaran umum dibandingkan dengan mata pelajaran agama. SMP merupakan jenjang yang setara dengan MTs, namun bedanya MTs lebih menitik beratkan pada penyampaian materi Agama Islam dibanding SMP. Dimana mata pelajaran Pendidikan Agama Islam hanya mendapat waktu 2 jam mata pelajaran selama satu minggu.³⁰

Berikut ini adalah standart kompetensi lulusan siswa SMP dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun:

- 1) Menerapkan tata cara membaca Al-qur'an menurut tajwid, mulai dari cara membaca Al-Syamsiyah dan Al-Qomariyah sampai kepada menerapkan hukum bacaan *mad* dan *waqaf*
- 2) Meningkatkan pengenalan dan keyakinan terhadap aspek-aspek rukun iman mulai dari iman kepada Allah sampai kepada iman pada Qadha dan Qadar serta Asmaul Husna

³⁰ Indah Kurnia Sari, *Studi Komparasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Antara Siswa Lulusan Menengah Pertama (SMP) Dengan Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Pada SMAN 1 Sekampung*, (Metro: IAIN Metro, 2018), 22

- 3) Menjelaskan dan membiasakan perilaku terpuji seperti qanaah dan tasawuh dan menjauhkan diri dari perilaku tercela seperti ananiah, hasad, ghadab dan namimah
- 4) Menjelaskan tata cara mandi wajib dan shalat-shalat munfarid dan jamaah baik shalat wajib maupun shalat sunat
- 5) Memahami dan meneladani sejarah Nabi Muhammad dan para shahabat serta menceritakan sejarah masuk dan berkembangnya Islam di nusantara³¹

c. MTs (Madrasah Tsanawiyah)

Sama dengan SMP, MTs merupakan lembaga pendidikan formal di Indonesia yang sejalan dengan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Madrasah Tsanawiyah adalah lembaga yang berciri khas sebagai lembaga pendidikan yang berbasis agama Islam sebagai dasar mata pelajaran dan pendidikannya. Madrasah juga ditempuh selama tiga tahun mulai dari kelas VII sampai kelas IX.

Madrasah Tsanawiyah merupakan pendidikan formal yang bercirikan keIslaman serta memiliki kurikulum Agama Islam yang lebih lengkap dibandingkan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Dimana materi Pendidikan Agama Islam yang ada pada madrasah dipecah menjadi empat mata pelajaran yang lebih terperinci dibandingkan dengan yang ada di sekolah umum. Pelajaran agama Islam ini yang diberikan sekurang-kurangnya 30% di samping mata pelajaran

³¹ Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun

umum yang siswa terima. Materi pelajaran agama Islam yang diberikan sesuai kurikulum madrasah yaitu Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadis, Fiqih, serta yang terakhir Sejarah Kebudayaan Islam.³²

Berikut ini adalah standar kompetensi lulusan siswa MTs dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis:

- 1) Memahami dan mencitai Al-Qur'an dan Hadis sebagai pedoman hidup umat islam.
- 2) Meningkatkan pemahaman Al-Qur'an, Al-Fatihah, dan surat pendek pilihan melalui upaya penerapan cara membaca, menangkap maknanya, memahami kandungan isinya, dan mengaitkannya dengan fenomena kehidupan.
- 3) Menghafal dan memahami makna hadis-hadis yang terkait dengan tema isi kandungan surat atau ayat-ayat sesuai dengan tingkat perkembangan anak.³³

C. Kerangka Berpikir

kerangka berpikir dirancang berdasarkan jalur pemikiran yang telah dirancang berdasarkan kegiatan yang peneliti lakukan. kerangka berpikir berupa pernyataan mengenai kerangka suatu pemecahan masalah yang telah dirumuskan yang bertujuan untuk menvaliditas dan menentukan penelitian.³⁴

³² Kurnia Sari, *Studi*, 23

³³ Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab Di Madrasah

³⁴ Ningrum, "Pengaruh Penggunaan Metode Berbasis Masalah (Problem Solving) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Semester Genap MAN 1 Metro Tahun Ajaran 2016/2017" Universitas Muhammadiyah Vol. 05 Nomer 1, 48

Berdasarkan penyajian deskripsi teoritik di atas, dapat disusun kerangka teoritik komparasi antara variabel dependen dan variabel independen berdasarkan fakta-fakta yang telah diteliti. Penelitian ini disusung menggunakan satu variabel independen yaitu prestasi belajar Al-Qur'an Hadis. serta dua variabel dependen yaitu siswa kelas XI lulusan MTs dan siswa lulusan SMP. yang nantinya kedua variabel dependen dengan jumlah sampel yang sama tersebut akan dibandingkan untuk mengetahui perbedaannya. Arah penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadis siswa kelas XI lulusan MTs dengan siswa lulusan SMP pada tahun pelajaran 2020/2021.

Dimungkinkan terjadinya perbedaan prestasi belajar dalam bidang studi keagamaan, khususnya dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Dikarenakan siswa dari MTs sudah lebih mendapatkan bekal dasar untuk meneruskan pembelajaran di MA. Sedangkan siswa dari SMP baru sedikit mendapatkan bekal dibandingkan anak MTs. Namun demikian, belum tentu suatu pemikiran sesuai kenyataan. Sebab prestasi belajar bukan hanya ditentukan oleh asal sekolah. Ada beberapa faktor lain yang mempengaruhi yaitu faktor motivasi belajar. Motif belajar dibagi menjadi dua:

1. Motif intrinsik, yaitu motif yang tumbuh dari dalam diri sendiri. Motivasi belajar intrinsik yaitu berupa dorongan, keinginan atau gairah untuk berhasil dalam pencapaian atau ingin menggapai cita-cita serta impian pada diri seseorang.

2. Motif ekstrinsik, yaitu motif yang tumbuh akibat pengaruh rangsangan karena motivasi intrinsik kurang atau tidak ada sama sekali.³⁵

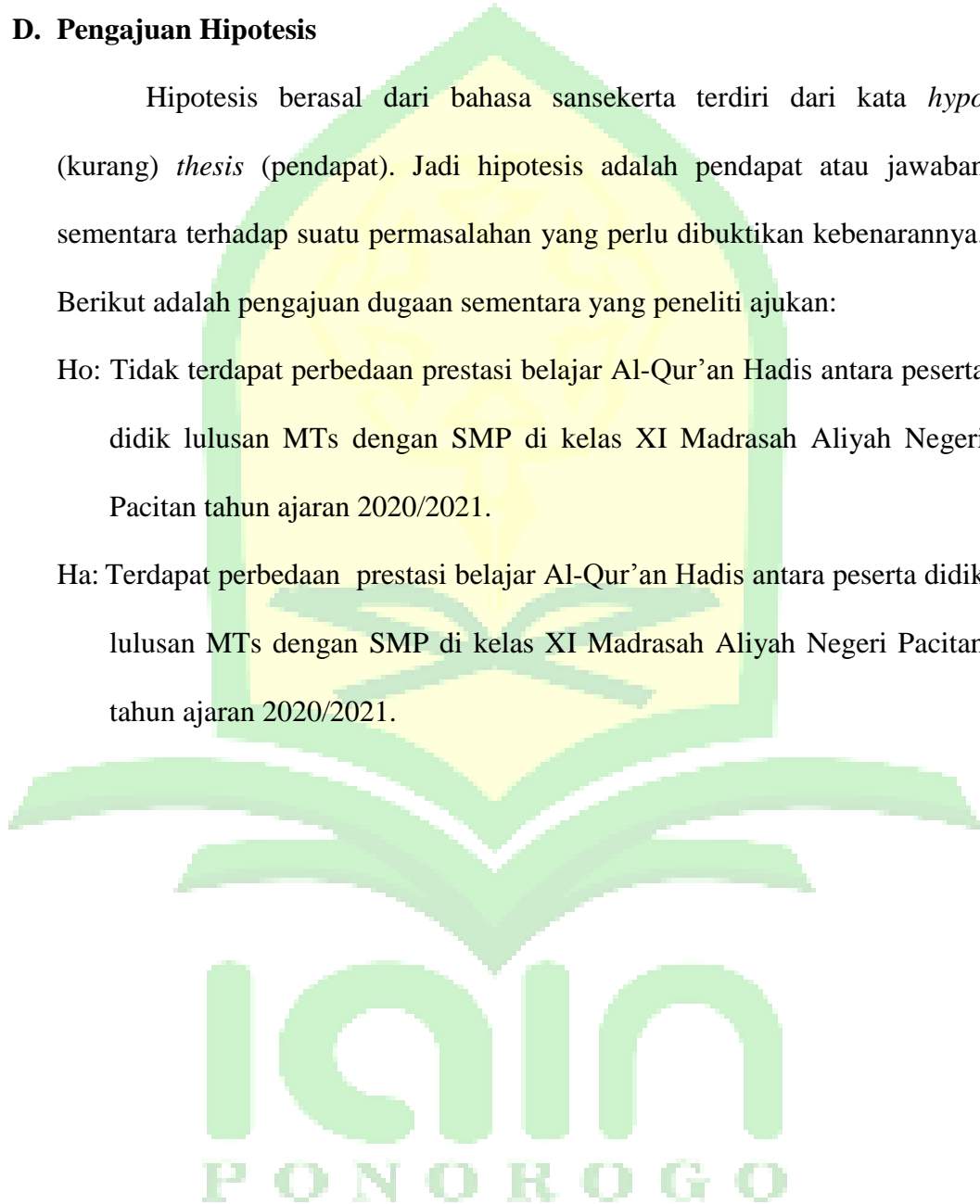
D. Pengajuan Hipotesis

Hipotesis berasal dari bahasa sansekerta terdiri dari kata *hypo* (kurang) *thesis* (pendapat). Jadi hipotesis adalah pendapat atau jawaban sementara terhadap suatu permasalahan yang perlu dibuktikan kebenarannya.

Berikut adalah pengajuan dugaan sementara yang peneliti ajukan:

Ho: Tidak terdapat perbedaan prestasi belajar Al-Qur'an Hadis antara peserta didik lulusan MTs dengan SMP di kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Pacitan tahun ajaran 2020/2021.

Ha: Terdapat perbedaan prestasi belajar Al-Qur'an Hadis antara peserta didik lulusan MTs dengan SMP di kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Pacitan tahun ajaran 2020/2021.



³⁵ Syaiful, *Psikologi*, 149

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif komparatif (membandingkan) dengan menggunakan *purposive sampling*. Afif Rifa'i menguraikan bahwa penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang cara menganalisisnya secara umum menggunakan analisis statistik.

Karenanya dalam penelitian kuantitatif pengukuran terhadap gejala yang diamati sangatlah penting. Pengumpulan data dilakukan menggunakan angket atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis yang diukur berdasarkan variabel yang diteliti.³⁶

Nazir menjelaskan bahwa penelitian komparatif yaitu jenis penelitian deskriptif yang ingin mencari jawaban secara mendasar tentang sebab-akibat dengan menganalisis faktor-faktor penyebab terjadinya suatu peristiwa tertentu. tujuan dari penelitian komparatif yaitu untuk menyelidiki adanya hubungan antara variabel dengan hanya menguji apakah nilai variabel terkait dalam suatu kelompok berbeda dengan nilai variabel lainnya.³⁷ Di dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah hasil prestasi belajar

³⁶ Nafik Mufarrihatun Nadia, *Perbandingan Hasil Belajar PAI siswa Aktif dan Tidak Aktif Menjalankan Pembiasaan Keagamaan di Kelas VIII SMPN 1 Jenangan Ponorogo Tahun Pelajaran 2018/2019* (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2019), 51.

³⁷ Asep Saepul Hamdi, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish, 2014), 7

siswa. Adapun siswa lulusan MTs dan SMP merupakan variabel independennya.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah subyek penelitian yang terdiri atas obyek maupun subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan menurut Arikunto, populasi adalah keseluruhan objek penelitian.³⁸

Tabel 3.1
Populasi Siswa Kelas XI MA Negeri Pacitan Tahun Ajaran 2020/2021

KELAS	P	L	TOTAL
XI IPA 1	12	20	32
XI IPA 2	10	20	30
XI IPA 3	9	22	31
XI IPA 4	12	20	32
XI IPS 1	10	19	29
XI IPS 2	9	20	29
XI IPS 3	11	17	28
XI IPS 4	10	20	30
XI AGAMA	11	26	37
Jumlah			278

³⁸ Dwi Novidiantoko, *Metode Penelitian Sistem 3x Baca* (Yogyakarta: Deepublish,2019),45

2. Sampel

Sampel sering juga disebut “contoh”, yaitu himpunan bagian dari suatu populasi. Pengambilan sampel dari suatu populasi disebut penarikan sampel atau sampling. Tujuan sampling adalah menggunakan sebagian objek penelitian yang diselidiki tersebut untuk memperoleh informasi tentang populasi. Teknik pengumpulan sampel menggunakan teknik *nonprobability sampling*. Yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.

Jenis *Nonprobability Sampling* yang digunakan adalah *purposive sampling*. Sehingga sampel diambil menggunakan penilaian peneliti sendiri dengan pertimbangan tertentu. Proses penetapan sampel, penulis berpedoman pada Arikunto yang menyatakan bahwa subjek yang kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya. Tetapi jika subjek lebih dari 100, dapat diambil 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.³⁹ Jadi, dari keseluruhan siswa kelas XI di MAN Pacitan yang akan diambil adalah 30 (10%) siswa.

C. Instrument Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur kualitas hasil penelitian. Dengan instrumen pengumpulan data, peneliti dapat mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik,

³⁹ W. Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Grasindo, 2002), 78

cermat, lengkap dan sistematis sehingga hasilnya lebih mudah diolah. Berikut data yang diperlukan dalam:

1. Instrumen Wawancara

Instrumen pengumpulan data ini digunakan untuk meneliti variabel X_1 (MTs) dan X_2 (SMP) Di bawah ini adalah kisi-kisi instrumen penelitian yang akan digunakan dalam mencari data-data penelitian:

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Instrumen Wawancara

Judul	Indikator	Subjek
Studi Perbandingan Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadis Kelas XI Antara Murid Lulusan SMP dan MTs di MA Negeri Pacitan tahun ajaran 2020/2021.	Psikomotor : Mengetahui tingkat kemampuan siswa lulusan MTs dan SMP dalam membaca Al-Qur'an.	Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis
	Kognitif: 1. Mengetahui tingkat hasil belajar siswa lulusan MTs dan SMP dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. 2. Mengetahui letak perbedaan hasil belajar siswa lulusan Mts dengan SMP dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis 3. Mengetahui solusi untuk mengurangi perbedaan prestasi belajar siswa lulusan MTs dan SMP	

	Afektif: Mengetahui keadaan lingkungan sekitar tempat tinggal siswa	
--	--	--

2. Instrumen Dokumentasi

Instrumen pengumpulan data ini digunakan untuk mengetahui variabel perbandingan prestasi belajar antara lulusan Mts dengan SMP (Y).

Di bawah ini adalah kisi-kisi instrumen penelitian yang akan digunakan:

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Instrumen Dokumentasi

Judul	Indikator	Subjek
Studi Perbandingan Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadis Kelas XI Antara Murid Lulusan SMP dan MTs di MA Negeri Pacitan tahun ajaran 2020/2021.	Data nilai rapot Al-Qur'an Hadis semester genap siswa lulusan MTs kelas XI tahun ajaran 2020/2021 di MA Negeri Pacitan.	Dokumentasi MAN Pacitan

D. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah:

1. Wawancara

Wawancara adalah sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab.⁴⁰ Teknik pengumpulan data ini dilakukan ketika peneliti ingin lebih mendalami tentang keyakinan, perilaku, sikap, maupun pengalaman responden terkait fenomena sosial. Ada beberapa tipe wawancara yang biasanya digunakan oleh para peneliti, diantaranya yaitu wawancara terstruktur, semi-terstruktur, maupun tidak terstruktur.

Wawancara terstruktur sering digunakan pada penelitian survey dimana kumpulan data berupa matriks, dengan tanggapan subjek tercantum baris demi baris yang mencantumkan setiap nilai item dan variabel yang membentuk kolom. Kemudian wawancara tidak terstruktur yaitu jenis wawancara dimana peneliti mengajukan pertanyaan yang bersifat umum yang jumlahnya minimal untuk memfokuskan responden. Sedangkan wawancara semi-terstruktur, yaitu terdiri dari batang pertanyaan yang dapat direspon secara bebas. Kemudian diikuti oleh pertanyaan lanjutan dan penelusuran berdasarkan rencana pertanyaan atau jawaban yang muncul dari tanggapan responden.⁴¹

Dalam penelitian, wawancara yang digunakan yaitu wawancara tidak terstruktur. Peneliti memilih guru pendidik mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas XI MA Negeri Pacitan tahun ajaran 2020/2021 sebagai narasumbernya. Dengan wawancara, peneliti ingin memperoleh informasi

⁴⁰ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2005), 132-137

⁴¹ Indra Bstian et al, *Metoda Pengumpulan dan Teknik Analisis Data* (Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada, 2018), 7-9

mengenai bagaimana letak perbedaan prestasi belajar Al-Qur'an Hadis siswa lulusan MTs dan SMP kelas XI semester genap tahun pelajaran 2020/2021 di MA Negeri Pacitan, serta mengetahui bagaimana guru mengatasi perbedaan prestasi belajar tersebut.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data penelitian dengan menganalisis dokumen-dokumen pribadi atau resmi yang dibuat oleh subjek atau orang lain.⁴² Yaitu metode penelitian yang mencari data mengenai atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, notulen rapat dan lain sebagainya.⁴³

Teknik dokumentasi ini akan peneliti gunakan untuk mengumpulkan data-data yang berkaitan tentang profil Madrasah Aliyah Negeri Pacitan. Dalam hal ini, validitas sumber data tergantung pada kredibilitas sumber data. Peneliti ingin mengetahui dan mendapatkan data-data mengenai guru, data siswa, serta data prestasi belajar Al-Qur'an Hadis siswa kelas XI MA Negeri Pacitan semester genap tahun ajaran 2020/2021.

E. Teknik Analisis Data

Data yang telah terkumpul kemudian dikualifikasikan sesuai dengan jenisnya (MTs dan SMP). Kemudian setelah itu dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan akhir. Untuk mencari perbedaan prestasi belajar Al-Qur'an Hadis, yaitu menggunakan rumus *t-test* (uji *t*) *separated varian*. *T-test* merupakan

⁴² Albi Aggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 153

⁴³ Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2020), 55

salah satu tes statistik yang dipergunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesa nihil yang menyatakan bahwa di antara dua buah mean sampel yang diambil secara random dari populasi yang sama, tidak terdapat perbedaan yang signifikan. di bawah ini adalah langkah-langkah pengerjaan Uji t:

- a. Mencari rata-rata atau Mean variabel x_1 dan x_2 menggunakan rumus digunakan oleh sugiyono sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum x_i}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} : mean/rata-rata

x_i : nilai x ke i sampai ke n

n: jumlah individu⁴⁴

- b. Membuat tabel penolong yang dapat memudahkan dalam mencari deviasi standar. Yang berisikan nilai siswa, frekuensi, hasil rata-rata yang telah dicari sebelumnya, dan kemudian penjumlahan total dari nilai yang telah dikalikan.
- c. Mencari simpangan baku atau *deviasi standart* dari variabel x_1 dan x_2 dengan rumus yang digunakan oleh Sugiono sebagai berikut:

$$S = \sqrt{\frac{\sum f(x_i - \bar{X})^2}{(n - 1)}}$$

⁴⁴ Tri Hidayati et al, *Statistika Dasar Panduan Bagi dan Mahaisw* (Purwokerto: CV. Pena Persada, 2019), 31

d. Melakukan Uji Homogenitas dengan Uji Harley

$$F = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

e. Berdasarkan uji harley kemudian di F hitung dibandingkan dengan F tabel pada taraf signifikansi sebesar 5% dengan hipotesis:

$$H_0: \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

$$H_a: \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

f. Melakukan Uji t. Adapun rumus Uji t menurut Sugiono sebagai berikut:

$$t_o = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

\bar{X} : nilai rata-rata

s : simpangan baku sampel murid

n : jumlah sampel

g. Mencari derajat kebebasan dengan rumus $dk = n_1 + n_2 - 2$

h. Membandingkan harga t hitung dengan harga t tabel

i. Berdasarkan besarnya derajat tersebut, kita mencari harga t_t pada taraf signifikan 5% dengan catatan:

1) apabila t_o lebih besar dari pada t_t maka H_0 ditolak. Berarti diantara variabel x_1 dan x_2 terdapat perbedaan yang signifikan.

$$(t_o > t_t = H_0)$$

2) Apabila t_o lebih kecil daripada t tabel, maka H_0 diterima. Berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel x_1 dan x_2 .

$$(t_o < t_t = H_a)$$

BAB IV
HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Identitas Madrasah

- a. Nama Sekolah : Madrasah Aliyah Negeri Pacitan
- b. Alamat Sekolah : Jl. Gatot Subroto 100 Pacitan
Telp. (0357) 3231945 Pacitan 63515
- c. Kabupaten : Pacitan
- d. Provinsi : Jawa Timur
- e. No.Statistik : 131135010001
- f. NPSN : 20584336
- g. Status : Negeri (SK Menteri Agama nomor 244/1993
tanggal 25 Oktober 1993)

2. Identitas Kepala Madrasah

- Nama Kepala Sekolah : Sugiyatno, S.Pd. M.Pd.I
- NIP : 197605032009011009
- Pangkat / Gol Ruang : Penata Tk. I (III/d)
- Pendidikan Terakhir : S-2 Magister Study Islam
- Spesialisasi / Jurusan : Teknologi Pembelajaran
- Jumlah Madrasah Binaan : 20 (dua puluh) Madrasah Swasta
- Waktu pendidikan : Senin – Sabtu (jam 07.00 15.00wib.)
Jumat (jam 07.00 - 12.30 wib)

3. Visi dan Misi MA Negeri Pacitan

a. Visi

Terwujudnya citivas akademika madrasah yang pandai, akademis, santun, tangkas, disiplin, dan berkarakter serta berwawasan lingkungan dan anti narkoba.

Berikut adalah Indikator Visi :

- 1) Memiliki kualitas akademis yang berorientasi pada mutu lulusan yang baik dengan penguasaan iptek dan imtaq serta kompetitif dalam melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi (PTN)
- 2) Memiliki ketrampilan, ketangguhan, ketangkasan, kesholehan menjunjung tinggi nilai-nilai keislaman, berdisiplin dan berkarakter kuat.
- 3) Santun, diakui, diterima dan dibutuhkan oleh semua lapisan masyarakat.
- 4) Terwujudnya pengembangan madrasah yang bersih, sehat, rindang, dan asri.
- 5) Terwujudnya pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar.
- 6) Terwujudnya sikap peduli untuk mrencegah pencemaran dan pengrusakan lingkungan.

b. Misi

Menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi pada kualitas baik secara keilmuan (*knowledge*), ketrampilan (*skill*) maupun *attitude* (sikap, moral) dan juga sosial, sehingga mampu menyiapkan dan

mengembangkan sumber daya insani yang unggul di bidang iptek dan imtaq.

Sedangkan indikator misi dari penyelenggaraan pembelajaran dan pendidikan di MA Negeri Pacitan adalah:

- 1) Menyelenggarakan proses kegiatan belajar mengajar yang efektif dan efisien.
- 2) Meningkatkan penerapan manajemen partisipatif berdasarkan *School Based Management*
- 3) Menumbuhkan semangat keunggulan dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, ketrampilan, agama dan budaya citivas akademika
- 4) Meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab *stake holder* madrasah
- 5) Meningkatkan kesejahteraan dan profesionalitasm SDM di lingkungan madrasah
- 6) Membina dan menjalin hubungan dengan berbagai pihak untuk mendukung dan mengembangkan serta mencapai tujuan madrasah
- 7) Mengoptimalkan pengalaman dan penghayatan nilai-nilai Islam untuk dijadikan sumber kearifan dalam bertindak.
- 8) Mewujudkan pengembangan budaya madrasah bersih, sehat, rindang, dan asri
- 9) Memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar

10) Mewujudkan sikap peduli untuk mencegah pencemaran dan pengrusakan lingkungan serta meleestarikanya

4. Susunan Tenaga Pengajar

Tabel 4.1
Jumlah Pegawai Sekolah di MAN Pacitan tahun ajaran 2021/2022

No	Unsur	P	L	Jumlah Total
1	Kepala Madrasah	-	1	1
2	Guru PNS	16	23	39
3	Guru non PNS (GTT)	16	10	26
	Pendidik	32	34	66
4	Kaur TU	-	1	1
5	Tata Usaha PNS	3	2	5
6	Tata Usaha PTT	5	7	12
7	Penjaga	-	2	2
	Tenaga Kependidikan	8	12	20
	JUMLAH TOTAL	51	43	94

Adapun daftar nama tenaga pendidik dan tenaga kependidikan MAN Pacitan tahun ajaran 2021/2022 akan dilampirkan pada Tabel 4.2: Daftar Nama Guru Serta Kepegawaian MAN Pacitan.

P O N O R O G O

B. Deskripsi Data

Deskripsi data ini mengenai prestasi belajar Al-Qur'an Hadis yang diperoleh dari nilai raport Al-Qur'an Hadis dari 30 siswa kelas XI semester genap tahun ajaran 2020/2021. Data yang disajikan terdiri dari dua macam, yaitu data mengenai prestasi belajar Al-Qur'an Hadis siswa yang berasal dari MTs (x_1) dan siswa yang berasal dari SMP (x_2).

1. Deskripsi data Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadis Siswa Kelas XI Lulusan MTs di MA Negeri Pacitan

Di bawah ini adalah nilai raport siswa kelas XI untuk lulusan MTs. Peneliti mengambil 15 orang siswa kelas XI tahun ajaran 2020/2021 yang berasal dari MTs :

Tabel 4.4
Prestasi Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Semester Genap Siswa Kelas XI Lulusan MTs di MAN Pacitan Tahun Pelajaran 2020/2021

Nomor Responden	Nilai
1	80
2	84
3	85
4	82
5	84
6	82
7	86
8	84

9	88
10	85
11	85
12	87
13	87
14	86
15	83
Jumlah	1268

Dari data nilai rapot semester genap siswa MTs yang telah diperoleh, jika diurutkan sebagai berikut:

80 82 82 83 84 84 84 85 85 85 86 86 87 87 88

Dari 15 orang sampel diketahui median dari data nilai rapot semester genap siswa lulusan MTs adalah 85. sedangkan Modus dilihat dari nilai yang paling banyak muncul dalam data yaitu nilai 84 dan 85 yang sama-sama muncul sebanyak 3 kali atau frekuensinya 3. Sedangkan Mean atau rata-rata dari data nilai rapot kelas XI semester genap tahun ajaran 2020/2021 siswa lulusan MTs atau variabel x_1 dapat dicari sebagai berikut

$$\begin{aligned}\bar{X}_1 &= \frac{\sum x_i}{n} \\ &= \frac{1268}{15} \\ &= 84,5\end{aligned}$$

Kriteria penilaian yang digunakan pada MA Negeri Pacitan diambil sesuai buku rapot atau laporan belajar siswa MAN Pacitan diuraikan sebagai berikut:

Tabel 4.3
Kriteria Ketuntasan Minimal MA Negeri Pacitan

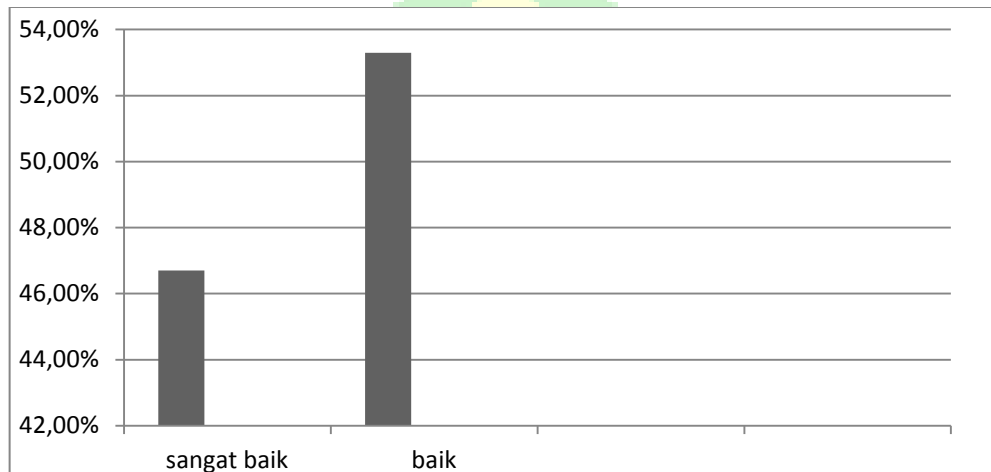
No	Kriteria Penilaian	Predikat	Kategori
1	85 – 100	A (amat baik)	Tuntas
2	70 - 84	B (baik)	Tuntas
3	55-69	C (cukup)	Belum tuntas
4	< 55	D (kurang)	Belum tuntas

Setelah diketahui kategori kriteria penilaiannya, maka predikat nilai yang didapatkan oleh siswa lulusan MTs kelas XI semester genap tahun ajaran 2020/2021 yaitu:

Tabel 4.5
Presentase Ketuntasan Minimal Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Semester Genap Siswa Kelas XI dari Lulusan MTs di MAN Pacitan 2020/2021

Kriteria Penilaian	Predikat	frekuensi	presentase
85 – 100	A (amat baik)	7	46,7%
70 - 84	B (baik)	8	53,3%
55-69	C (cukup)	-	-
< 55	D (kurang)	-	-

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa dari 15 siswa yang berasal dari MTs, 7 siswa mendapatkan predikan amat baik (46,7%) dan siswa yang mendapatkan predikat baik adalah sebanyak 8 orang (53,3%). Hasil presentase perbandingan dapat dilihat pada gambar 4.1.



Gambar 4.1: Presentase ketuntasan minimal siswa lulusan MTs pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis semester genap 2020/2021 di MAN Pacitan

2. Deskripsi data Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadis Siswa Kelas XI Lulusan SMP di MA Negeri Pacitan

Di bawah ini adalah nilai rapot Al-Qur'an Hadis semester genap siswa kelas XI untuk lulusan SMP. Peneliti juga sama-sama mengambil 15 orang siswa kelas XI tahun ajaran 2020/2021 yang berasal dari MTs :

Tabel 4.6
Prestasi Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Semester Genap Siswa Kelas XI Lulusan SMP di MAN Pacitan Tahun Pelajaran 2020/2021

Nomor Responden	Nilai
1	84
2	82

3	84
4	86
5	81
6	81
7	85
8	87
9	84
10	82
11	84
12	83
13	83
14	86
15	87
Jumlah	1255

Dari data nilai raport semester genap siswa SMP yang telah diperoleh, jika diurutkan sebagai berikut:

81 81 82 82 83 83 84 84 84 84 85 86 86 87 87

Dari 15 orang sampel diketahui Median atau data Tengah dari nilai raport semester genap siswa lulusan SMP yaitu 84. sedangkan Modus dapat dilihat dari data yang paling banyak muncul dalam operasi adalah nilai 84 yang munculnya sebanyak 4 kali atau 4 frekuensi. Sedangkan Mean atau

rata-rata dari data nilai rapot kelas XI semester genap tahun ajaran 2020/2021 siswa lulusan SMP atau variabel x_2 dapat dicari sebagai berikut

$$\begin{aligned}\bar{X}_2 &= \frac{\sum x_i}{n} \\ &= \frac{1255}{15} \\ &= 83,9\end{aligned}$$

Kriteria penilaian yang digunakan pada MA Negeri Pacitan diambil sesuai buku rapot atau laporan belajar siswa MAN Pacitan diuraikan sebagai berikut:

Tabel 4.7
Kriteria Ketuntasan Minimal MA Negeri Pacitan

No	Kriteria Penilaian	Predikat	Kategori
1	85 – 100	A (amat baik)	Tuntas
2	70 - 84	B (baik)	Tuntas
3	55-69	C (cukup)	Belum tuntas
4	< 55	D (kurang)	Belum tuntas

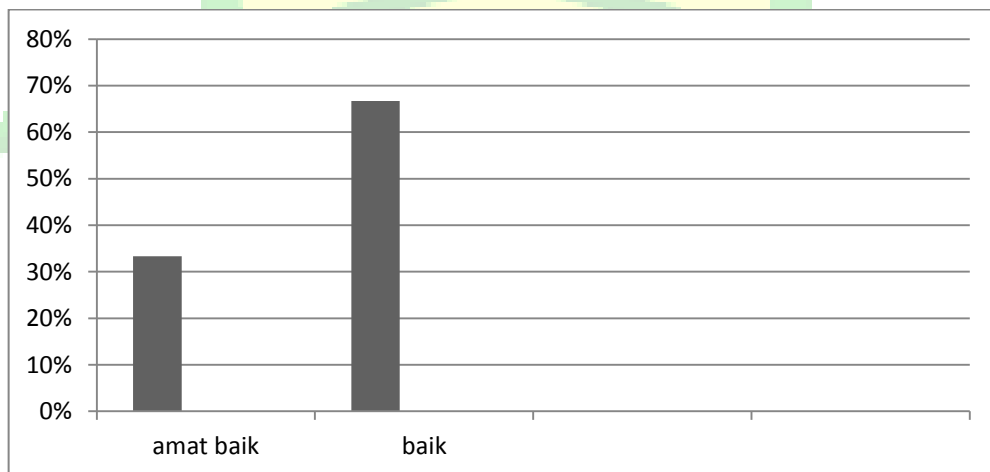
Setelah diketahui kategori kriteria penilaiannya, maka predikat nilai yang didapatkan oleh siswa lulusan SMP kelas XI semester genap tahun ajaran 2020/2021 yaitu:

P O N O R O G O

Tabel 4.8
Presentase Ketuntasan Minimal Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis
Semester Genap Siswa Kelas XI dari Lulusan SMP di MAN Pacitan
2020/2021

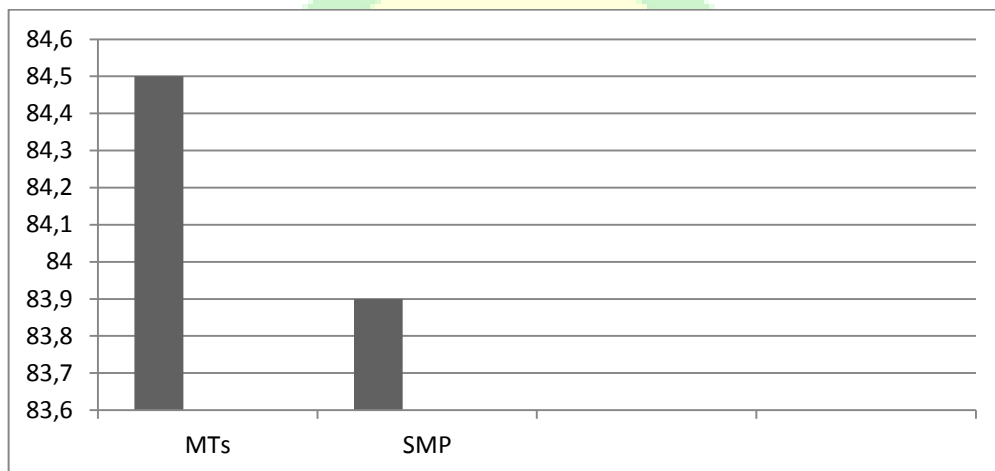
Kreteria Penilaian	Predikat	frekuensi	presentase
85 – 100	A (amat baik)	5	33,3%
70 - 84	B (baik)	10	66,7%
55-69	C (cukup)	-	-
< 55	D (kurang)	-	-

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa dari 15 siswa yang berasal dari SMP, 5 siswa mendapatkan predikan amat baik (33,3%) dan siswa yang mendapatkan predikat baik adalah sebanyak 10 orang (66,7%). Hasil presentase perbandingan dapat dilihat pada gambar 4.2.



Gambar 4.2: Presentase ketuntasan minimal siswa kelas XI dari lulusan SMP pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis semester genap 2020/2021 di MAN Pacitan

Jika rata-rata nilai rapot Al-Qur'an hadis kelas XI semester genap antara siswa yang berasal dari Madrasah Tsanawiyah (84,5) dengan siswa yang berasal dari Sekolah Menengah Pertama (83,9). Pada gambar 4.3 diketahui terdapat perbedaan namun tidak terlalu signifikan antara rata-rata nilai Al-Qur'an Hadis semester genap antara siswa SMP dengan MTs.



Gambar 4.3: Presentase ketuntasan minimal siswa kelas XI dari lulusan SMP pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis semester genap 2020/2021 di MAN Pacitan

3. Analisis Data Perbandingan Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadis Semester Genap Kelas XI antara Siswa Lulusan MTs dan SMP di MAN Pacitan Tahun Ajaran 2020/2021

Untuk mengetahui hasil penelitian, perlu untuk melakukan perbandingan prestasi belajar Al-Qur'an Hadis siswa kelas XI dari lulusan MTs (x_1) dan siswa lulusan SMP (x_2), menggunakan rumus *t test separated varian* yang berpedoman pada Sugiyono. Setelah diketahui rata-rata dari variabel x_1 dan x_2 kemudian diikuti dengan mencari simpangan bakunya, karena tingkat variasi kelompok belum diketahui. Maka dibuat tabel

penolong untuk memudahkan dalam mencari deviasi standart dari masing-masing variabel.

a. Uji Normalitas

Uji yang digunakan menggunakan rumus *kolmogorov smirnov*. Berikut perhitungannya dengan nilai rata-rata sampel keseluruhan sebesar 84,2333 dan standart deviasi: 2,062528.

Tabel 4.9
Tabel Bantu Kolmogorov Smirnov

xi	f	fkum	fs	z	ft	ft-fs	ft-fs
80	1	1	0,033333	-2,0525	0,02006069	-0,01327	0,013273
81	2	3	0,1	-1,56766	0,0584808	-0,04152	0,041519
82	4	7	0,233333	-1,08281	0,13944562	-0,09389	0,093888
83	3	10	0,333333	-0,59797	0,27492944	-0,0584	0,058404
84	7	17	0,5666657	-0,11313	0,45496384	-0,1117	0,111703
85	4	21	0,7	0,371712	0,64494638	-0,05505	0,055054
86	4	25	0,833333	0,856554	0,80415426	-0,02918	0,029179
87	4	29	0,966667	1,341396	0,910104	-0,05656	0,056563
88	1	30	1	1,826238	0,96609276	-0,03391	0,033907

Nilai hitung adalah nilai terbesar dari ft-fs mutlak yaitu 0,1117. Kemudian di cari nilai tabel kolmogorof smirnov dengan taraf signifikansi 5% pada baris 30 sesuai dengan jumlah keseluruhan sampel yaitu sebesar 0,242. Maka diketahui Ho diterima karena nilai hitung lebih kecil daripada nilai tabel ($0,1117 < 0,242$) yang berarti data distribusi normal.

b. Simpangan Baku Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadis Semester Genap Siswa kelas XI yang Berasal Dari MTs (x_1) di MAN Pacitan Tahun Pelajaran 2020/2021

Di bawah ini adalah tabel penolong untuk mencari standart deviasi dari variabel x_1 :

Tabel 4.10
Tabel Penolong Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadis Semester Genap Siswa kelas XI yang Berasal Dari MTs (x_1) di MAN Pacitan Tahun Pelajaran 2020/2021

x_1	f	\bar{X}	$x_1 - \bar{X}$	$(x_1 - \bar{X})^2$	$f(x_1 - \bar{X})^2$	
80	1	84,5	-4,5	20,25	20,25	
82	2		-2,5	6,25	12,5	
83	1		-1,5	2,25	2,25	
84	3		-0,5	0,25	0,75	
85	3		0,5	0,25	0,75	
86	2		1,5	2,25	4,25	
87	2		2,5	6,25	12,5	
88	1		3,5	12,25	12,25	
Jumlah	15		-	-	-	65,5

Diketahui hasil penjumlahan total dari $f(x_1 - \bar{X})^2$ yaitu sebesar 65,5. Setelahnya hasil dimasukkan ke dalam rumus. Standart

deviasi dari data variabel x_1 yang telah disusun pada tabel penolong di atas dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 S_1 &= \sqrt{\frac{\sum(x_1 - \bar{X})^2}{(n - 1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{65,5}{14}} \\
 &= \sqrt{4,67} \\
 &= 2,16
 \end{aligned}$$

c. Simpangan Baku Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadis Semester Genap Siswa kelas XI yang Berasal Dari MTs (x_1) di MAN Pacitan Tahun Pelajaran 2020/2021

Di bawah ini merupakan tabel penolong untuk mencari standart deviasi dari variabel x_2 :

Tabel 4.11
Tabel Penolong Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadis Semester Genap Siswa kelas XI yang berasal dari SMP (x_2) di MAN Pacitan Tahun Pelajaran 2020/2021

x_2	f	\bar{X}	$x_2 - \bar{X}$	$(x_2 - \bar{X})^2$	$f(x_2 - \bar{X})^2$
81	2	83,9	-2,9	8,41	16,82
82	2		-1,9	3,61	7,22
83	2		-0,9	0,81	1,62
84	4		0,1	0,01	0,04
85	1		1,1	1,21	1,21
86	2		2,1	4,41	8,82
87	2		3,1	9,61	19,22

Jumlah	15		-	-	54,95
---------------	-----------	--	---	---	--------------

Diketahui hasil penjumlahan total dari $f(x_2 - \bar{X})^2$ yaitu sebesar 54,95. Setelahnya hasil dimasukkan ke dalam rumus. Standart deviasi dari data variabel x_2 yang telah disusun pada tabel di atas dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 S_2 &= \sqrt{\frac{\sum f(x_2 - \bar{X})^2}{(n - 1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{54,94}{14}} \\
 &= \sqrt{3,92} \\
 &= 1,98
 \end{aligned}$$

d. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi tersebut sama atau tidak. Uji homogenitas variansi ini sangat diperlukan sebelum membandingkan dua kelompok atau lebih agar perbedaan yang ada bukan disebabkan oleh adanya perbedaan data dasar. Rumus yang digunakan dalam Uji Homogenitas ini yaitu menggunakan Uji Harley. Berikut perhitungannya setelah diketahui varian merupakan kuadrat dari simpangan baku. Maka varian sampel MTs adalah 4,66 sedangkan SMP yaitu 3,92.

$$F = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

$$= \frac{4,66}{3,92}$$

$$= 1,18$$

Harga F hitung tersebut perlu dibandingkan dengan harga F tabel pada taraf signifikansi 5%, dengan dk pembilang dan penyebut = 15-1 = 14. Maka harga F tabel 2,48. Ternyata harga F hitung lebih kecil daripada F tabel (1,18 < 2,48). Dengan demikian Ho diterima dan Ha ditolak, yang berarti *varians homogens*.

e. Uji T

Setelah mengetahui rata-rata dan simpangan baku dari variabel x_1 dan variabel x_2 , dimana simpangan baku atau standart deviasi variabel x_1 adalah 2,16 dan simpangan baku x_2 yaitu sebesar 1,98 kemudian dilakukan Uji t untuk mengetahui hasil t_0 sebelum dibandingkan dengan harga t tabel:

$$t_0 = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

$$= \frac{84,5 - 83,9}{\sqrt{\frac{(2,16)^2}{15} + \frac{(1,98)^2}{15}}}$$

$$= \frac{0,6}{\sqrt{\frac{4,66}{15} + \frac{3,92}{15}}}$$

$$= \frac{0,6}{\sqrt{0,31 + 0,26}}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{0,6}{\sqrt{0,57}} \\
&= \frac{0,6}{0,75} \\
&= 0,8
\end{aligned}$$

Hasil t hitung (t_0) selanjutnya dibandingkan dengan harga t tabel (t_t) yang terlampir pada Tabel 4.7: Nilai-Nilai dalam Distribusi t. Untuk mengetahui harga t tabel maka perlu untuk mencari derajat kebebasan dengan dengan taraf signifikansi sebesar 5% pada kolom *two tailed test*.

$$\begin{aligned}
dk &= n_1 + n_2 - 2 \\
&= 15 + 15 - 2 \\
&= 28 \quad (t_t = 2,48)
\end{aligned}$$

diketahui bahwa harga t_0 lebih kecil daripada t_t ($0,8 < 2,48$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Berarti, tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada prestasi belajar Al-Qur'an Hadis antara siswa lulusan MTs dengan lulusan SMP kelas XI (semester genap) MA Negeri Pacitan pada tahun pelajaran 2020/2021.

C. Pendapat Ahli

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan guru pengampu mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas XI di MAN Pacitan tahun ajaran 2020/2021, Bu Lutfia Oktavita, M.Pd, dapat diketahui sebagai berikut:

- 1. Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadis Siswa Lulusan MTs di MAN Pacitan tahun 2020/2021**

- a. Siswa yang berasal dari MTS sudah banyak yang lancar atau fasih dalam membaca Al-Qur'an atau tulisan Arab, namun ada pula yang masih kurang lancar dalam membacanya.
- b. Kebanyakan siswa lulusan MTs lebih fasih dalam membaca dibandingkan lulusan SMP.
- c. Dari lingkungan sekolah sendiri, giat mengadakan membaca Al-Qur'an bersama dengan teman-teman ketika pagi hari sebelum melakukan pembelajaran.
- d. Dengan mengikuti mengaji pagi sebelum pembelajaran, siswa yang belum lancar membaca akan mengikuti pelafalan yang ada di speaker atau teman-temannya. Yang lama-kelamaan dampaknya akan meningkatkan kelancaran siswa dalam membaca Al-Qur'an.

2. Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadis Siswa Lulusan MTs di MAN Pacitan tahun 2020/2021

- a. Rata-rata siswa lulusan SMP sudah bisa membaca Al-Qur'an dan tulisan Arab walau tidak terlalu lancar.
- b. Siswa lulusan SMP masih banyak yang belum fasih membaca Al-Qur'an atau tulisan Arab dibandingkan siswa lulusan MTs.
- c. Lingkungan sekolah giat mengadakan membaca Al-Qur'an Bersama dengan teman-teman sekelas untuk membiasakan siswa membaca Al-Qur'an.

- d. Dengan diadakan membaca Al-Qur'an bersama-sama setiap pagi melalui speaker sekolah tersebut, otomatis akan memperbaiki bacaan atau pelafalan siswa yang belum fasih membaca Al-Qur'an.

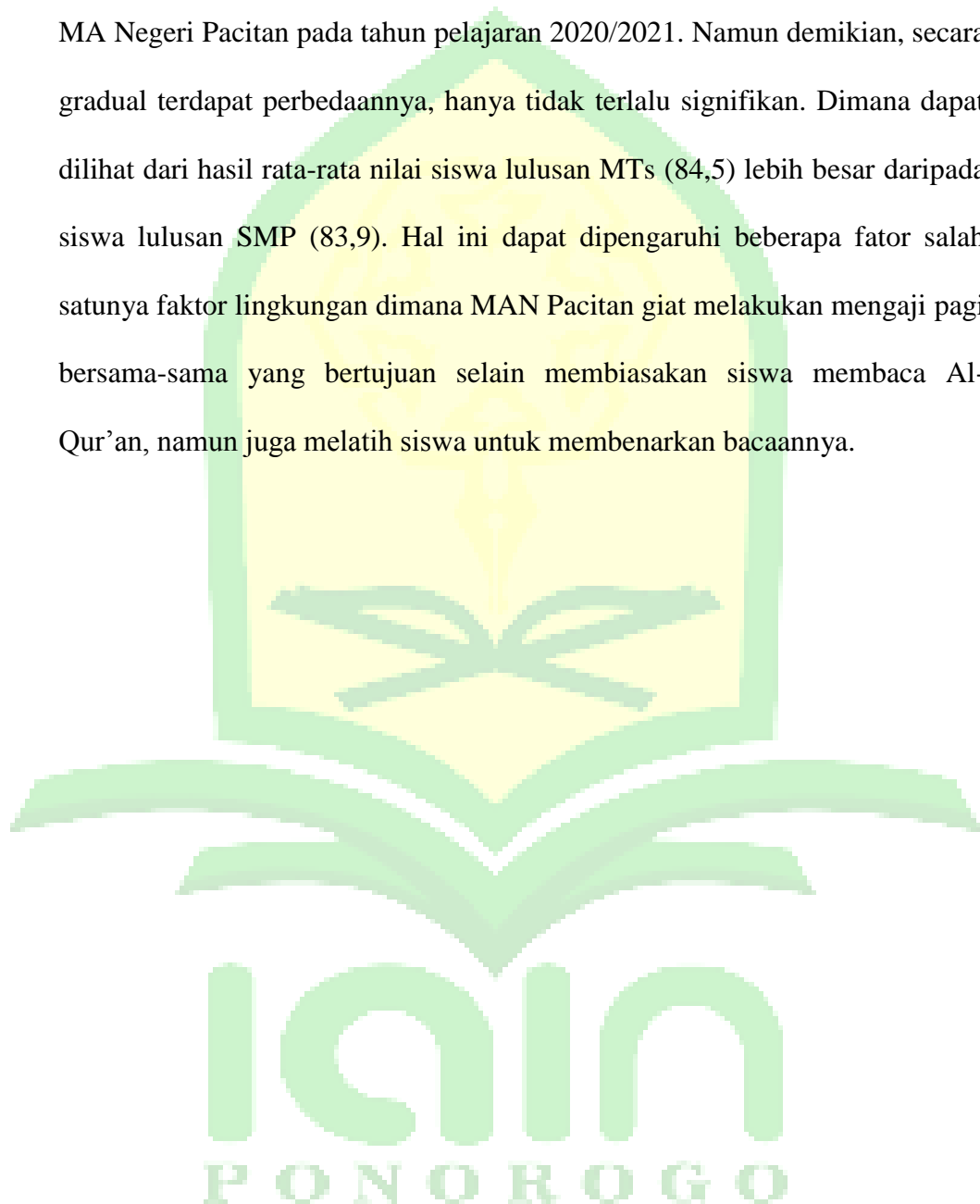
3. Perbedaan Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadis siswa lulusan SMP dengan MTs di MAN Pacitan tahun 2020/2021

- a. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar siswa lulusan SMP dengan MTs di MAN Pacitan.
- b. Tidak selalu siswa yang berasal dari MTs menyukai pelajaran yang agama. Pun demikian tidak jarang pula siswa yang berasal dari SMP lebih menyukai pembelajaran Al-Qur'an Hadis.
- c. Untuk mengurangi kesenjangan prestasi belajar Al-Qur'an Hadis tersebut, dari pihak sekolah telah melakukan berbagai macam kegiatan keagamaan dan dari guru pengampu sendiri juga harus menerangkan apa-apa yang belum dimengerti oleh peserta diiknya.

D. Interpretasi dan Pembahasan

Dari pengujian data yang telah dilakukan, diketahui bahwa rata-rata (*Mean*) nilai Al-Qur'an Hadis semester genap dari siswa kelas XI lulusan MTs tidak jauh berbeda dari rata-rata nilai Al-Qur'an Hadis semester genap siswa dari lulusan SMP. Pada Uji *t* diketahui analisis interpretasinya yaitu $dk = n_1 + n_2 - 2 = 15 + 15 - 2 = 28$ diketahui bahwa $t_0 = 0,8$ dan $t_t = 2,48$. Dengan melihat hasil t_0 yang lebih kecil dari harga t_t ($0,8 < 2,48$).

Maka H_0 diterima dan H_a ditolak hal ini berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada prestasi belajar Al-Qur'an Hadis siswa kelas XI semester genap antara siswa lulusan MTs dengan siswa lulusan SMP pada MA Negeri Pacitan pada tahun pelajaran 2020/2021. Namun demikian, secara gradual terdapat perbedaannya, hanya tidak terlalu signifikan. Dimana dapat dilihat dari hasil rata-rata nilai siswa lulusan MTs (84,5) lebih besar daripada siswa lulusan SMP (83,9). Hal ini dapat dipengaruhi beberapa faktor salah satunya faktor lingkungan dimana MAN Pacitan giat melakukan mengaji pagi bersama-sama yang bertujuan selain membiasakan siswa membaca Al-Qur'an, namun juga melatih siswa untuk membenarkan bacaannya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri Pacitan kelas XI semester genap tahun ajaran 2020/2021, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Prestasi belajar Al-Qur'an Hadis semester genap siswa kelas XI tahun ajaran 2020/2021 yang berasal dari MTs, dari 15 siswa yang menjadi sampel, 7 siswa (46,7%) mendapatkan predikat A yang berarti amat baik. sedangkan 8 siswa lainnya (53,3%) mendapatkan predikat B yang berarti baik. Prestasi belajar Al-Qur'an Hadis Semester Genap siswa kelas XI yang berasal dari MTs di MAN Pacitan tahun ajaran 2020/2021 ini termasuk dalam kategori baik, dilihat dari jumlah rata-rata 15 sampel yaitu sebesar 84,5.
2. Prestasi belajar Al-Qur'an Hadis semester genap siswa kelas XI tahun ajaran 2020/2021 yang berasal dari SMP, dari 15 siswa yang dipilih, 5 siswa (33,3%) mendapatkan predikat A yang berarti amat baik. sedangkan 10 siswa lainnya (66,7%) mendapatkan predikat B yang berarti baik. Prestasi belajar Al-Qur'an Hadis siswa kelas XI yang berasal dari SMP di MAN Pacitan tahun ajaran 2020/2021 ini termasuk dalam kategori baik, dilihat dari jumlah rata-rata 15 sampel yaitu sebesar 83,9.

3. Pada perbandingan Mean atau rata-rata nilai Al-Qur'an Hadis, terdapat perbedaan prestasi belajar, namun tidak signifikan. Dimana siswa lulusan MTs mendapatkan sebanyak 84,5 sedangkan SMP 83,9. Begitu pula pada hasil setelah dilakukan Uji t, tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada prestasi belajar Al-Qur'an Hadis semester genap kelas XI antara siswa lulusan SMP dan MTs di MA Negeri Pacitan tahun ajaran 2020/2021.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis sarankan sebagai berikut:

1. Bagi siswa untuk lebih tekun lagi dalam mempelajari Al-Qur'an Hadis bukan hanya untuk meningkatkan prestasi belajar, namun juga dikarenakan Al-Qur'an dan Hadis merupakan dua pedoman utama umat Islam yang wajib dipelajari. Mempelajari di sini bukan hanya sebatas pada membaca, namun juga mengamalkan serta mengajarkan kepada sesama umat Islam.
2. Bagi guru agar tidak bosan-bosannya mengingatkan serta mengajarkan siswa dalam mempelajari Al-Qur'an Hadis. Dimana pelajaran tersebut dapat menjadi bekal hidup dan pedoman bagi siswa dalam beribadah dan bermuamalah kedepannya di masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aggito, Albi dan Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Hidayati, Tri et.al. 2019. *Statistika Dasar Panduan Bagi dan Mahasiswa*. Purwokerto: CV. Pena Persada. 2018.
- Al-Qur'an: 96: 14
- Asrul et.al. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Ciptapustaka Media
- Bastian, Indra et.al. 2018. *Metoda Pengumpulan dan Teknik Analisis Data* Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada. 2015.
- Buku Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (Kuantitatif, Kualitatif, Library, dan PTK)*. Ponorogo: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Ponorogo. 2020.
- Bungin, Burhan. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana. 2005.
- Djaali. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara. 2020.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta. 2008.
- Gulo, W. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Grasindo. 2002.
- Gunawan, Imam dan Anggarini Retno Palupi. *Taksonomi Bloom – Revisi Ranah Kognitif: Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran, Dan Penilaian*. jurnal pendidikan dasar dan pembelajaran Vol. 2, No. 02. 2012.
- Jihad, Asep dan Abdul Haris. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo. 2012.
- Kalsum Nasution, Mardiah. *Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Mardiah Kalsum Nasution*. Studia Didaktika: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan Vol. 11, No. 1. 2017.
- Kurnia Sari, Indah. *Studi Komparasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Antara Siswa Lulusan Menengah Pertama (SMP) Dengan Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTs) Pada SMAN 1 Sekampung*. Metro: IAIN Metro. 2018.
- Lampiran peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 20 tahun 2016*
- Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun*

- Masykur. 2018. *Teori dan Telaah Pengembangan Kurikulum*. Bojonegoro: Anugrah Utama Rahaja.
- Mufarrihatun Nadia, Nafik. 2019. *Perbandingan Hasil Belajar PAI siswa Aktif dan Tidak Aktif Menjalankan Pembiasaan Keagamaan di Kelas VIII SMPN 1 Jenangan Ponorogo Tahun Pelajaran 2018/2019*. Ponorogo: IAIN Ponorogo,
- Mufarrohah, Lailatul. 2018 . *Studi Komparasi Prestasi Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa yang Lulusan MTs dan Siswa Yang Lulusan SMP Di MAN Bangkalan Kelas X Materi Al-Qur'an Kitab-Ku*. Surabaya: Universitas Negeri Sunan Ampel
- Mufarrohah, Lailatul. 2018. *Studi Komparasi Prestasi Belajar Mata Pelajaran Alqur'an Hadits Siswa Yang Lulusan MTs Dan Siswa Yang Lulusan SMP di MAN Bangkalan Kelas X Materi Al-Qur'an Kitab-Ku* . Surabaya: IAIN Sunan Ampel
- Muin Salim, Abd. 2010. *Al-Qur'an Sebuah Pengantar*. Jakarta: Pustaka Mapan Jakarta
- Ningrum. "Pengaruh Penggunaan Metode Berbasis Masalah (Problem Solving) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Semester Genap MAN 1 Metro Tahun Ajaran 2016/2017" Universitas Muhammadiyah Vol. 05 Nomer 1
- Novidiantoko, Dwi. 2019. *Metode Penelitian Sistem 3x Baca*. Yogyakarta: Deepublish.
- Novita, Mona. 2017. "Sarana dan Prasarana yang Baik Menjadi Bagian Ujung Tombak Keberhasilan Lembaga Pendidikan Islam", Nur El-Islam Vol 4 No. 2.
- Nur Fitriani, Riska. 2019. *Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadis di Mts Raden Paku Wringinanom Wringinanom*. Surabaya: Universitas Negeri Sunan Ampel,
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Standart Kompetensi Lulusan dan Standart Isi Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab di Madrasah*

- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Standart Kompetensi Lulusan dan Standart Isi Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab di Madrasah*
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 000912 Tahun 2003 Tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab*
- Rambe, Novani Maryam. *Peran Keluarga Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*, Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan Vol 3 Tahun 2019
- Rofiah, Khusniati. 2018. *Studi Ilmu Hadis*. Ponorogo: IAIN PO Press
- Saepul Hamdi, Asep. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish
- Simanullang, Halasan et al. 2015. *Peran Lingkungan Keluarga Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*. Malang: Universitas Negeri Malang
- Supangat dan Ike Mei Yana. 2018. *Studi Komparasi Prestasi Belajar Membaca Al-Qur'an Antara Siswa Lulusan Sekolah Dasar (SD) Dengan Siswa Lulusan Madrasah Ibtidaiyah (MI)*. Al I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam, Volume X, No. 1
- Supriah. 2017. *Perbandingan Hasil Belajar Siswa Lulusan SMP Dengan Siswa Lulusan MTs Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits (Studi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pandeglang)*. Banten: IAIN Sultan Maulana
- Suryani . 2017. *Manajemen Sarana Prasarana Dan Prestasi Belajar Peserta Didik*, Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam Vol. 7 No. 2
- Syafi'i , Ahmad et al. 2018. *Studi Prestasi Belajar Siswa dalam Berbagai Aspek dan Faktor yang Mempengaruhi*, Jurnal Komunikasi Pendidikan, Vol.2 No.2
- Utari, Retno et al. 2011. *Taksonomi Bloom*, Jurnal: Pusdiklat KNPk.
- Widanarto Prijowuntato, S. 2016. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Sanat Dharma University Press
- Zaiful Rosyid, Moh. et al. 2019. *Prestasi Belajar*. Batu: Literasi Nusantara